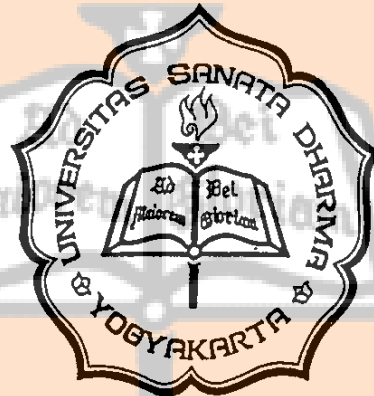


**PENGARUH PERSEPSI PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI
BERBASIS TAM, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI
TEKANAN SOSIAL TERHADAP PERSEPSI KINERJA PEGAWAI
PAJAK**

(Studi kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Vidi Sugiarti

NIM : 132114063

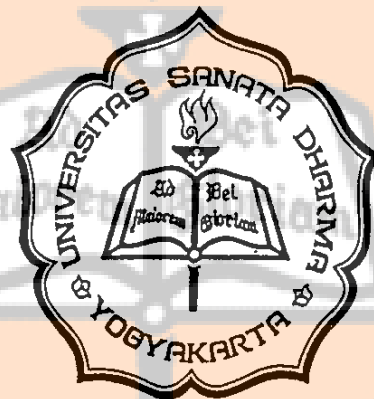
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PERSEPSI PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI
BERBASIS TAM, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI
TEKANAN SOSIAL TERHADAP PERSEPSI KINERJA PEGAWAI
PAJAK**

(Studi kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Vidi Sugiarti

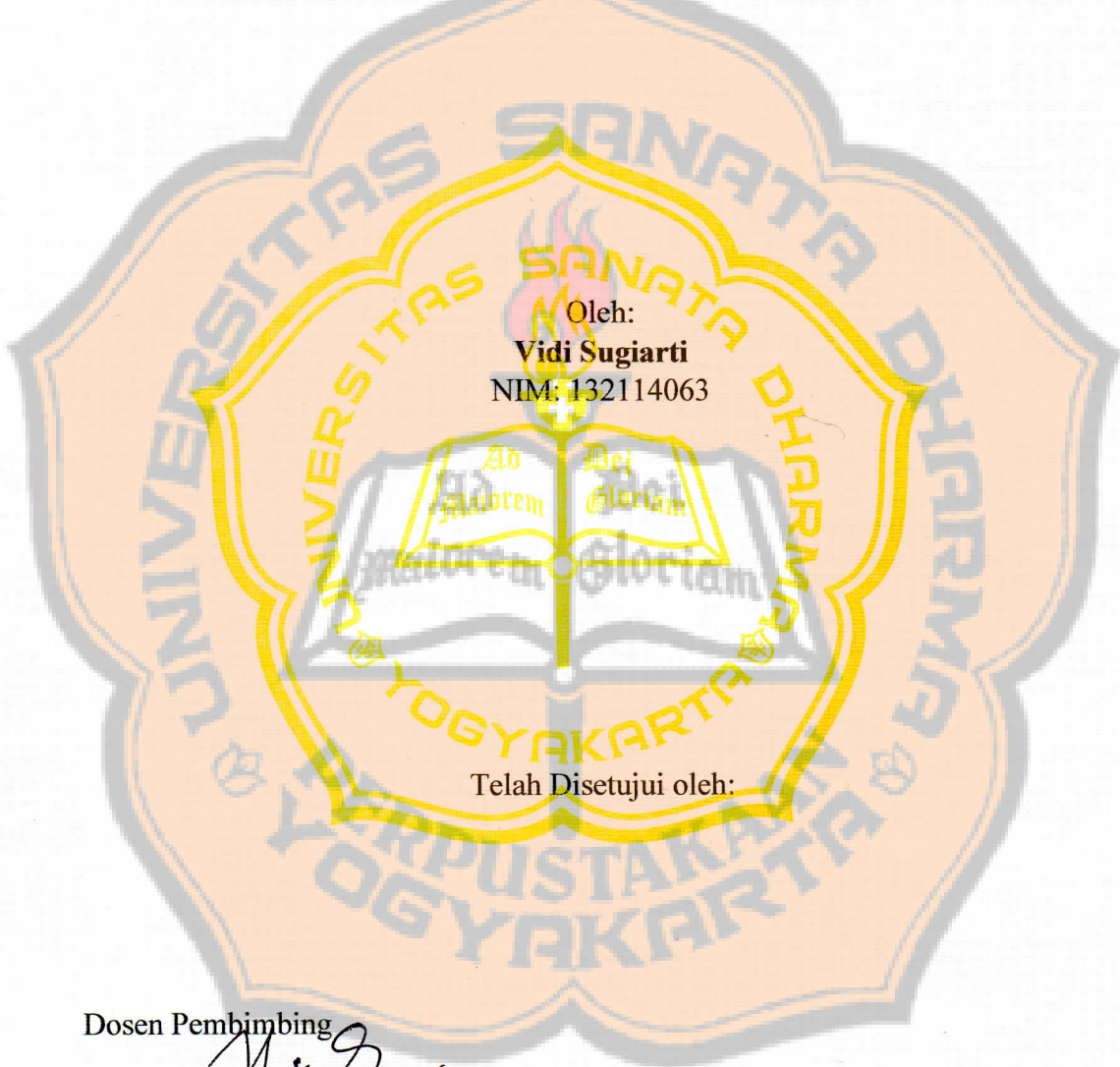
NIM : 132114063

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2017**

Skripsi

**PENGARUH PERSEPSI PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI
BERBASIS TAM, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI
TEKANAN SOSIAL TERHADAP PERSEPSI KINERJA PEGAWAI
PAJAK**

(Studi kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo)



Oleh:
Vidi Sugiarti
NIM: 132114063

Telah Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Nicko Kornelius Putra, S.E., M.Sc.

Tanggal: 18 April 2017

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI
BERBASIS TAM, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI
TEKANAN SOSIAL TERHADAP PERSEPSI KINERJA PEGAWAI
PAJAK**

Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Vidi Sugiarti

NIM: 132114063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 18 Mei 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA., CA.	
Anggota	Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA.	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA., CA.	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA., CA.	

Yogyakarta, 30 Juni 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Albertus Yudi Yuniarto, S.E., M.B.A.

LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan”*

QS. Al-Insyirah: 5-6

*“Terkadang kamu harus merasakan kesulitan terlebih dahulu,
sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu”*

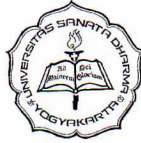
-R.A Kartini-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT

Bapak dan mamak yang selalu memberikan kasih sayangnya kepadaku

Mamas dan Ayuk



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH PERSEPSI PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS TAM, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI TEKANAN SOSIAL TERHADAP PERSEPSI KINERJA PEGAWAI PAJAK”** Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo dan diajukan untuk diuji pada tanggal 18 Mei 2017 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 Juni 2017
Yang membuat pernyataan,

(Vidi Sugiarti)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswi Universitas Sanata Dharma:

Nama : Vidi Sugiarti

NIM : 132114063


Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH PERSEPSI PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS TAM, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI TEKANAN SOSIAL TERHADAP PERSEPSI KINERJA PEGAWAI PAJAK”** Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo.

Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seharusnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Juni 2017



Vidi Sugiarti

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA., CA. Selaku Kaprodi Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri di Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma kepada penulis.
3. Nicko Kornelius Putra, S.E., M.Sc. Selaku pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA., C.A. dan Aurelia Melinda Nisita, S.E., M.Sc. Selaku dosen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yoepidha L Soemantri selaku Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, dan segenap pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
6. Simbah, Simbok, Bapak, Mamak, Bulek Ebi, dan Bulek War yang selalu memberikan doa, kasih, semangat dan dorongan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Mbak Karin, Kris dan Nurma, teman seperjuangan yang banyak membantu dan memotivasi penulis.
8. Sahabat seperjuanganku (Arika, Fani, Iswara, Nina, dan Rinda), yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman Akuntansi 2013 kelas B dan MPAT Kelas H.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 Juni 2017



Vidi Sugiarti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Theory of Reasoned Action (TRA).....	8
B. Technology Acceptance Model (TAM).....	9
C. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).....	11
D. Sumber-sumber Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi.....	13
E. Tekanan Sosial	13
F. Kinerja Pegawai	15
G. Pajak.....	16
H. Persepsi	21
I. Penelitian Terdahulu	22
J. Kerangka Konsep	24
K. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
E. Jenis dan Sumber Data	30
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31

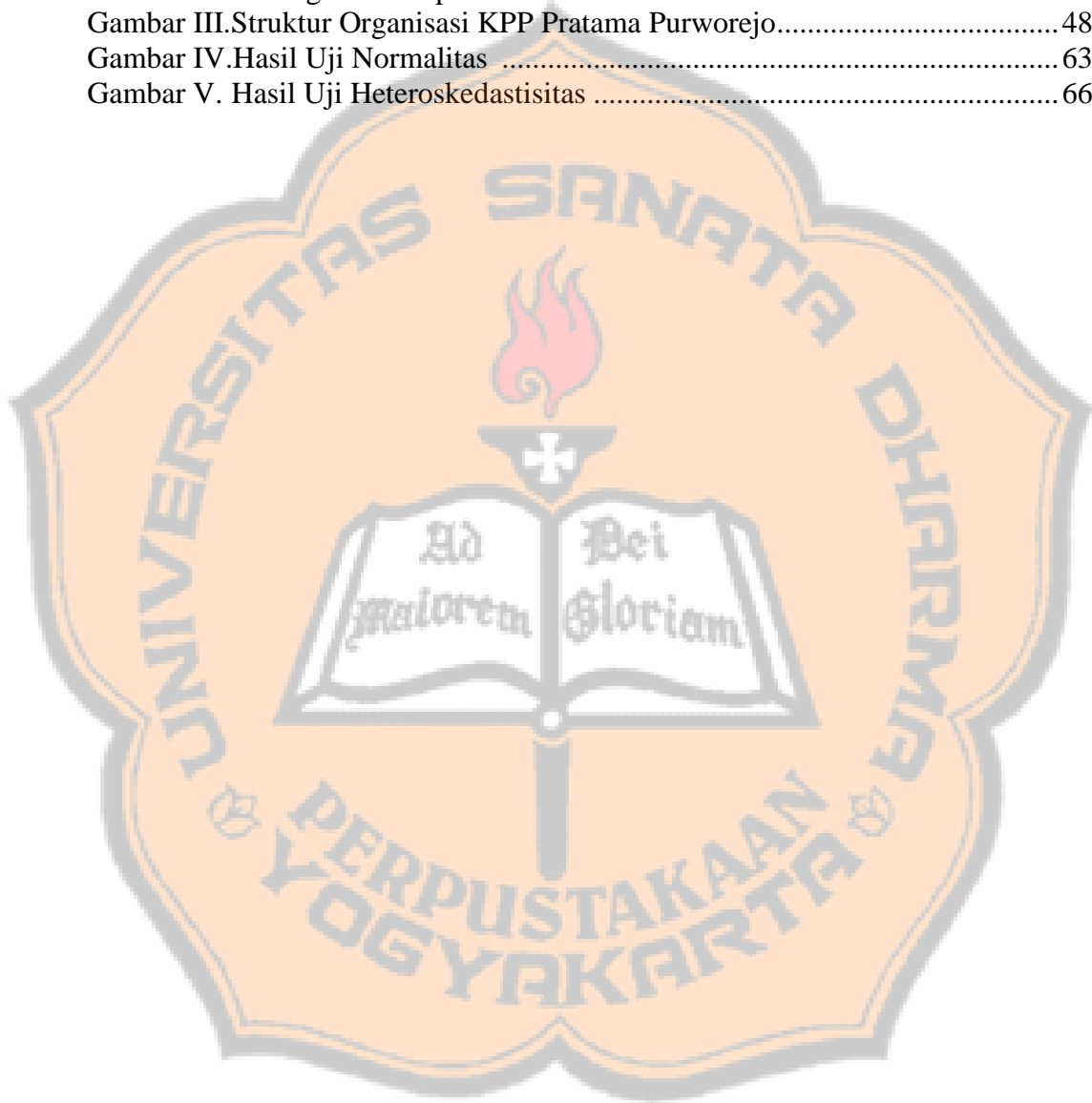
	G. Pengukuran Variabel.....	33
	H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	I. Pengujian Instrumen.....	35
	J. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	43
	A. Sejarah KPP Pratama Purworejo.....	43
	B. Wilayah Kerja KPP Pratama Purworejo	44
	C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi KPP Pratama Purworejo.....	44
	D. Peran Strategis KPP Pratama Purworejo.....	46
	E. Visi, Misi, dan Motto KPP Pratama Purworejo	46
	F. Struktur Organisasi KPP Pratama Purworejo	47
	G. Pembagian Tugas Pokok KPP Pratama Purworejo	50
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
	A. Deskripsi Data	54
	B. Pengujian Instrumen.....	56
	C. Analisis Data	59
	D. Pembahasan.....	71
BAB VI	PENUTUP	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Keterbatasan Penelitian.....	76
	C. Saran.....	77
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Variabel.....	32
Tabel 2. Batasan Skor Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	36
Tabel 3. Data Jumlah Pegawai Perseksi	49
Tabel 4. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	55
Tabel 5. Profil Responden	55
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi berbasis TAM.....	57
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kepercayaan	57
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Tekanan Sosial.....	57
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kinerja Individual.....	58
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM	58
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kepercayaan	58
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Tekanan Sosial.....	59
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kinerja Individual.....	59
Tabel 14. Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel 15. Deskripsi Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi berbasis TAM	60
Tabel 16. Deskripsi Variabel Persepsi Kepercayaan.....	61
Tabel 17. Deskripsi Variabel Persepsi Tekanan Sosial	61
Tabel 18. Deskripsi Variabel Persepsi Kinerja Individual	62
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Berganda	67
Tabel 22. Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 23. Hasil Uji F	69
Tabel 24. Hasil Uji T	70

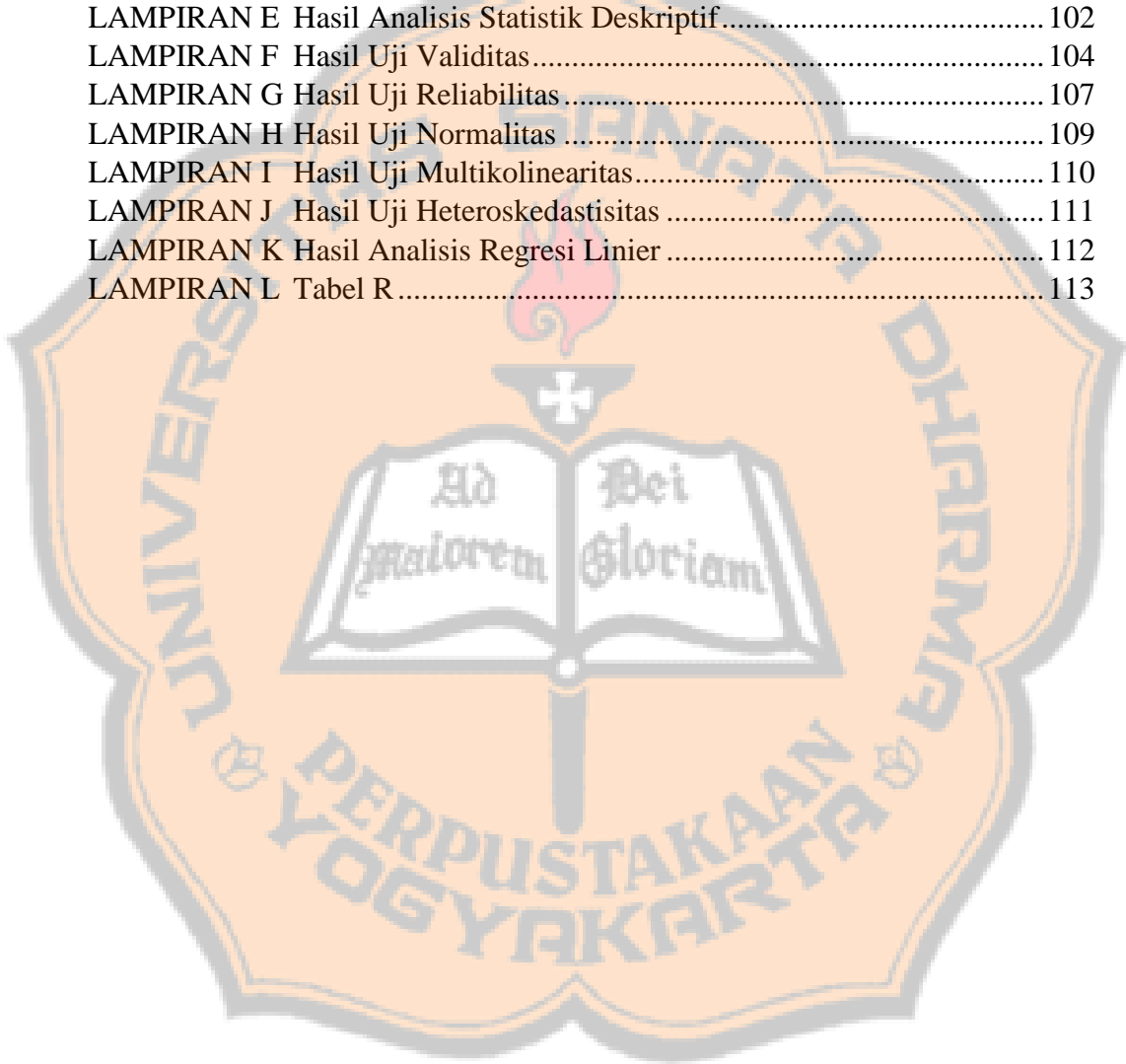
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. Model TRA	9
Gambar II. Kerangka Konsep	25
Gambar III. Struktur Organisasi KPP Pratama Purworejo.....	48
Gambar IV. Hasil Uji Normalitas	63
Gambar V. Hasil Uji Heteroskedastisitas	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Surat Ijin Penelitian.....	83
LAMPIRAN B Surat Kesiadaan Responden dan Kuesioner.....	84
LAMPIRAN C Karakteristik Responden.....	94
LAMPIRAN D Rekapitulasi Jawaban Responden.....	96
LAMPIRAN E Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	102
LAMPIRAN F Hasil Uji Validitas.....	104
LAMPIRAN G Hasil Uji Reliabilitas.....	107
LAMPIRAN H Hasil Uji Normalitas.....	109
LAMPIRAN I Hasil Uji Multikolinearitas.....	110
LAMPIRAN J Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	111
LAMPIRAN K Hasil Analisis Regresi Linier.....	112
LAMPIRAN L Tabel R.....	113



ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS TAM, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI TEKANAN SOSIAL TERHADAP PERSEPSI KINERJA PEGAWAI PAJAK Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo

Vidi Sugiarti
NIM : 132114063
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial terhadap persepsi kinerja pegawai pajak

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan untuk mengkaji pengaruh antar variabel adalah analisis regresi linier berganda yang mencakup uji R^2 , uji F dan uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM terhadap persepsi kinerja pegawai pajak, tidak terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap persepsi kinerja pegawai pajak, dan terdapat pengaruh antara persepsi tekanan sosial terhadap persepsi kinerja pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo.

Kata Kunci : Persepsi, Penerimaan TI, Kepercayaan, Tekanan Sosial, Kinerja Pegawai Pajak.

ABSTRACT

**THE IMPACT OF THE ACCEPTANCE OF TAM-BASED
INFORMATION TECHNOLOGY PERCEPTION, TRUST PERCEPTION,
AND SOCIAL PRESSURE PERCEPTION ON TAX EMPLOYEES'
PERFORMANCE PERCEPTION
A Case Study in Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo**

Vidi Sugiarti
Student Number: 132114063
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2017

This study aimed to discover the impact of the acceptance of TAM-based information technology perception, trust perception, and social pressure perception on Tax employees' performance perception.

The type of this study was a case study. The sampling technique used was a saturated sampling. In this study, the data analysis used to examine the impact between variables was multiple linear regression analysis which includes R^2 test, F test and T test.

The result of this study showed that there was no impact of the acceptance of TAM-based information technology perception on Tax employees' performance perception, there was no impact of trust perception on Tax employees' performance perception, and there was impact of social pressure perception on Tax employees' performance perception in Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo.

Keywords: Perception, IT Acceptance, Trust, Social Pressure, Tax Employees' Performance.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berkembang sangat pesat dari waktu ke waktu karena peran dan manfaat yang dirasakan dari perkembangan teknologi dalam kehidupan masyarakat dapat mempengaruhi disegala aspek baik dibidang ekonomi, politik, budaya dan sosial. Melalui teknologi informasi yang semakin modern, informasi bisa diperoleh dengan cepat, akurat, dan relevan. Lucas & Spitler menyatakan agar sistem informasi dan teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik (Marlinawati dan Suaryana, 2013: 390).

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh persepsi dari individu. Biasanya sistem informasi yang memerlukan usaha yang kecil ketika digunakan akan dikatakan lebih mudah diimplementasikan daripada sistem yang memerlukan usaha yang besar. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi informasi harus berorientasi kepada pengguna dan memiliki karakteristik sesuai dengan apa yang diinginkannya. Selain itu, teknologi informasi dapat diterima oleh individu karena ada rasa percaya bahwa sistem yang digunakannya mampu memberikan nilai tambah (*value added*) untuk pekerjaannya (Anangadipa, 2012: 51).

Ketika sistem yang digunakan oleh suatu organisasi sudah baik, tetapi ada beberapa hambatan dalam mengimplementasikan sistem tersebut yang dapat

membuat teknologi informasi gagal diterapkan. Salah satu hambatannya disebabkan oleh faktor pengguna. Kesiapan pengguna untuk menerima teknologi dalam suatu organisasi mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses atau tidaknya penerapan teknologi tersebut (Khakim, 2011: 19). Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi diterimanya teknologi informasi oleh pengguna maka dapat menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah suatu model yang menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengguna (pegawai pajak) ketika menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi. Menurut Venkatesh dan Davis (2000) dalam Budiman dan Arza (2013), niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) adalah tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuatnya lebih mudah menyelesaikan pekerjaan. TAM diharapkan mampu menjelaskan perilaku pengguna dalam rentang yang lebar pada pengguna akhir (*end users*) dan populasi pengguna.

Teknologi informasi membantu organisasi swasta maupun pemerintahan dalam menjalankan aktivitasnya. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) merupakan salah satu organisasi sektor pemerintahan yang terus memperbaharui teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak melalui *e-system* seperti *e-filing*, *e-billing*, *e-faktur*, *e-spt*, *e-registration*, dan *VAT Refund*. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan untuk

membiayai pengeluaran negara. Pada RAPBN tahun 2016, target pendapatan negara yang bersumber dari penerimaan perpajakan sebesar Rp1.546,7 triliun atau sebesar 13,11 persen (www.kemenkeu.go.id). Tetapi, pada bulan Mei 2016 pemasukan dari penerimaan pajak baru sebesar Rp406,9 triliun. Angka tersebut masih jauh dari target penerimaan pajak. Hal ini dikarenakan masih banyak Wajib Pajak yang belum terjangkau (www.bisniskeuangan.kompas.com). Oleh karena itu, kemajuan teknologi informasi harus dimanfaatkan dengan maksimal untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Supaya sistem pelayanan yang berbasis *e-system* dapat diimplementasikan dengan efektif untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak, maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung teknologi informasi tersebut. Menurut Lewis *et al.* (Jogiyanto, 2007: 398), individual membentuk kepercayaan mengenai teknologi informasi selain dipengaruhi oleh faktor individual juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan institusional dimana mereka berinteraksi. Oleh karena itu, para pegawai pajak yang sedang mengoperasikan sistem perpajakan harus memiliki rasa percaya bahwa sistem informasi dapat digunakan dengan mudah dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka dalam menjalankan pelayanan kepada Wajib Pajak.

Selain itu, tekanan sosial seperti tuntutan dari atasan menunjukkan tingkatan seseorang (pegawai pajak) menerima seberapa penting orang lain percaya bahwa

orang tersebut harus menggunakan suatu sistem baru yang ada (Venkatesh *et al.* dalam Putri dan Suprapti, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian secara mendalam di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo dengan judul “ Pengaruh Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Tekanan Sosial terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM terhadap persepsi kinerja pegawai?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kepercayaan pada penggunaan teknologi informasi terhadap persepsi kinerja pegawai?
3. Bagaimana pengaruh persepsi tekanan sosial pada penggunaan teknologi informasi terhadap persepsi kinerja pegawai?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan maka batasan masalah yang diajukan penulis berfokus pada persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan pada penggunaan teknologi informasi, dan persepsi tekanan sosial pada penggunaan teknologi informasi

terhadap persepsi kinerja pegawai. Faktor-faktor internal dan eksternal lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap persepsi kinerja pegawai tidak digunakan sebagai variabel penelitian untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM terhadap persepsi kinerja pegawai pajak KPP Pratama Purworejo.
2. Mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan dalam menggunakan teknologi informasi terhadap persepsi kinerja pegawai pajak KPP Pratama Purworejo.
3. Mengetahui pengaruh persepsi tekanan sosial dalam menggunakan teknologi informasi terhadap persepsi kinerja pegawai pajak KPP Pratama Purworejo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan kinerja pegawai melalui pemanfaatan teknologi informasi yang diterima oleh organisasi.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma (khususnya Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih dan bahan bacaan bagi pihak yang ingin mendalami perpajakan khususnya tentang kinerja pegawai pajak.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dibidang perpajakan selain teori yang dipelajari dibangku kuliah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara umum dibagi kedalam enam bab yang materinya dijabarkan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang *theory of reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT), sumber-sumber kepercayaan terhadap teknologi informasi, tekanan sosial, kinerja pegawai, pajak, persepsi,

penelitian terdahulu, kerangka konsep, dan perumusan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional, pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV: Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo

Bab ini menguraikan tentang subjek penelitian yaitu sejarah, wilayah kerja, kedudukan, tugas dan fungsi, peran strategis, visi, misi, dan motto, struktur organisasi, serta pembagian tugas pokok di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo.

Bab V: Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi data, pengujian instrumen, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI: Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

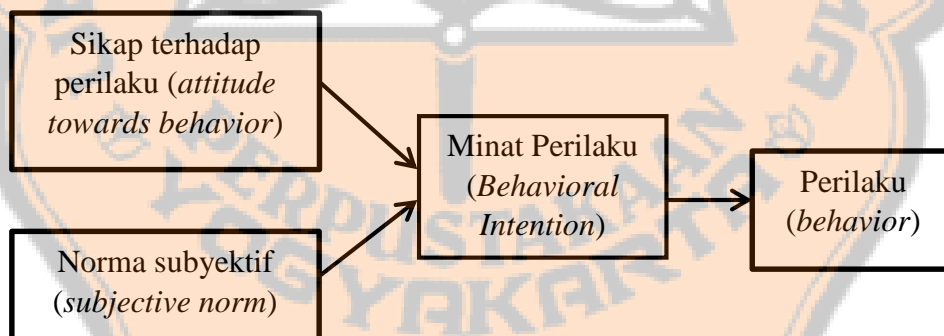
A. Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dalam Jogiyanto (2007: 25) menjelaskan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) suatu perilaku merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku. Sesuai dengan namanya, teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) didasarkan pada asumsi bahwa manusia dasarnya berperilaku dengan cara yang sadar, mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia dan secara eksplisit maupun implisit juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan-tindakan yang dilakukan. Dengan membatasi kejadian-kejadian tidak terduga, manusia diharapkan akan bertindak sesuai dengan minat mereka.

Minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yaitu faktor pribadi dan pengaruh sosial. Penentu yang pertama berhubungan dengan faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Sikap adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individual dalam melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki (Fishbein and Ajzen (1975) dalam Jogiyanto, 2007: 32). Penentu yang kedua dari minat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subyektif (*subjective norm*). Norma subyektif berhubungan dengan preskripsi *normative* persepsian, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial (kepercayaan orang

lain) yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Theory of reasoned action menjelaskan tahapan-tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh minat (*intention*). Pada tahap berikutnya, minat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku (*attitudes toward the behavior*) dan norma-norma subyektif (*subjective norms*). Tahap ketiga mempertimbangkan sikap dan norma-norma subyektif dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya dan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang yang direferensi yang relevan. Secara keseluruhan, berarti perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaan karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan tentang dunia sekelilingnya.



Gambar I: Model TRA

Sumber: Ajzen dan Fishbein (1980)

B. Technology Acceptance Model (TAM)

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh

pemakai. *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh *Davis et al.* (1989) berdasarkan model TRA (Jogiyanto, 2007: 111).

TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama ini adalah persepsi mengenai manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan menggunakan TI (*perceived ease of use*). TAM berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk tersebut. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi ketika merasa sistem teknologi informasi bermanfaat dan mudah digunakan.

Persepsi terhadap manfaat TI juga mempengaruhi persepsi kemudahan menggunakan TI tetapi tidak sebaliknya. Pemakai sistem akan menggunakan sistem jika sistem bermanfaat, baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan. Sistem yang sulit akan tetap digunakan jika pemakai merasa bahwa sistem masih berguna.

Venkatesh dan Bala (2008) memperdalam model *Technology Acceptance Model* menjadi *Technology Acceptance Model 3*, dengan memberikan kerangka pemikiran logis akan adanya kebutuhan untuk memahami bagaimana berbagai intervensi dapat mempengaruhi determinan adopsi dan penggunaan TI yang diketahui. Dalam rangka mengatasi kesenjangan literatur yang belum mengakomodasi kebutuhan tersebut, Venkatesh dan Bala memberikan gambaran besar penelitian pada model penerimaan teknologi (perluasan dari TAM awal), khususnya penelitian yang mengkaji determinan-determinan dari *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Selain itu, Venkatesh dan Bala

juga mengembangkan jaringan nomologikal komprehensif tentang determinan adopsi dan penggunaan TI di tingkat individu yang kemudian sering disebut TAM 3 (Putra, 2016: 29-30).

C. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Kehadiran teknologi informasi banyak merubah organisasi karena telah banyak meningkatkan kinerja perusahaan. Supaya teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja organisasi, teknologi ini harus dapat diterima dan digunakan terlebih dahulu oleh pemakai-pemakainya. Menjelaskan bagaimana teknologi diterima dan digunakan oleh pemakai merupakan penelitian-penelitian yang menarik. Beberapa teori yang didasarkan pada psikologi dan sosiologi telah dikenalkan dan digunakan untuk menjelaskan fenomena ini (Jogiyanto, 2007: 299).

Venkatesh *et al.* (2003) dalam Jogiyanto (2007: 299), mengkaji teori-teori tentang penerimaan teknologi oleh pemakai-pemakai sistem. Sebanyak delapan buah teori dikaji sebagai berikut:

1. Teori tindakan beralasan (*Theory of reasoned action* atau TRA).
2. Model penerimaan teknologi (*technology acceptance model* atau TAM).
3. Model motivasional (*motivational model*).
4. Teori perilaku rencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB).
5. Model gabungan TAM dan TPB.
6. Model pemanfaatan PC (*model of PC utilization* atau MPCU).
7. Teori difusi inovasi (*innovation diffusion theory* atau IDT).

8. Teori kognitif sosial (*social cognitive theory* atau SCT).

Venkatesh (2003) meneliti faktor-faktor pokok dari delapan model tersebut dan mengkombinasikan model tersebut dengan mengambil konstruk utama yang paling penting. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Venkatesh (2003), UTAUT dapat dilihat sebagai sebuah versi dari model TAM. Venkatesh (2003) menyatakan bahwa terdapat empat elemen yang memainkan peran penting sebagai penentu langsung UTAUT yaitu *behavioral intention* dan *use behavior*. Konstruk-konstruk tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Disamping itu terdapat pula empat variabel moderat yang diposisikan untuk memoderasi dari empat konstruk utama pada *behavioral intention* dan *use behaviour* yaitu: *gender*, *age*, *voluntaries* dan *experience*. UTAUT berasumsi bahwa kepercayaan tentang manfaat kegunaan dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penentu adopsi teknologi informasi yang utama dalam sebuah organisasi. Dalam UTAUT terdapat faktor-faktor penentu yang bertindak sebagai dasar bagi sikap kearah penggunaan sistem tertentu, yang pada akhirnya akan menentukan niat menggunakan dan kemudian menghasilkan perilaku pemakaian yang nyata. Selain itu, model UTAUT mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh perbedaan individual penggunaan teknologi. Lebih khusus lagi, hubungan antara ekspektasi kinerja, kemudahan penggunaan dan intensitas penggunaan dapat dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin dan pengalaman.

D. Sumber-sumber Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi

Penerimaan teknologi oleh pemakai individual tidak terlepas dari kepercayaan (*belief*) pemakai terhadap teknologinya. Kepercayaan mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh individual setelah mengumpulkan, memproses, mensintesis informasi tentang teknologi informasi, dan memasukkan penilaian-penilaian individual dari bermacam-macam hasil (*outcomes*) yang berkaitan dengan penggunaan teknologinya. Menurut Lewis *et al.* (2003) dalam Jogyanto (2007: 398), individual-individual membentuk kepercayaan (*belief*) mengenai teknologi informasi selain dipengaruhi oleh faktor-faktor individual juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan institusional dimana mereka berinteraksi.

Penelitian-penelitian sebelumnya belum memeriksa bagaimana faktor-faktor individual, sosial, dan institusional dapat mempengaruhi kepercayaan (*belief*) individual tentang teknologi informasi. Dengan demikian, kepercayaan (*belief*) terhadap teknologi informasi merupakan kepercayaan sentral yang dibentuk dan dipengaruhi oleh faktor-faktor individual, sosial, dan institusional.

E. Tekanan Sosial

Goodhue dan Thompson (1995) memberikan keyakinan bahwa konsekuensi pemanfaatan, pengaruhnya terhadap penggunaan, dan norma-norma sosial akan memberi petunjuk terhadap keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem. Selamat dan Jaffar (2011) menyebutkan bahwa persepsi tekanan sosial muncul dari interaksi sosial dengan rekan kerja dan atasan dalam

organisasi. Persepsi tekanan sosial akan membuat orang percaya bahwa status sosial akan menjadi lebih tinggi bila memiliki kemampuan tertentu dalam organisasi. Kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi akan menjadi hal yang wajib karena rekan kerja lain bisa menggunakan TI sehingga individu akan menjadi rendah atau malu apabila tidak dapat menggunakan TI.

Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Kate *et al.* (2010: 21) norma subyektif merupakan suatu persepsi terhadap tekanan sosial untuk terlibat atau tidak terlibat dalam suatu perilaku. Hal ini dapat menunjukkan bahwa orang-orang ini lebih cepat dipengaruhi oleh tekanan sosial, tetapi juga dapat berarti bahwa mereka memiliki kontrol tertentu terhadap tekanan ini dengan menyebarkan informasi itu atau tidak. Bandura dalam Jogiyanto (2007: 258), teori kognitif sosial yang berbasis pada premis bahwa pengaruh-pengaruh lingkungan semacam tekanan-tekanan sosial atau karakteristik situasional unik, kognitif dan faktor-faktor personal lainnya dan juga karakteristik-karakteristik demografik, serta perilaku saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Peran pengaruh sosial di keputusan penerimaan teknologi merupakan hal yang kompleks dan banyak dipengaruhi oleh pengaruh-pengaruh kontingensi. Venkatesh dan Davis (2000) dalam Jogiyanto (2007: 323) menyatakan bahwa pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku individual melalui tiga mekanisme yaitu (1) ketaatan (*compliance*) menyebabkan seseorang merubah minatnya untuk merespon tekanan sosial. (2) internalisasi (*internalization*), dan (3) identifikasi (*identification*) yaitu proses merubah struktur kepercayaan

individual yang menyebabkan individual merespon ke keuntungan-keuntungan status sosial yang potensial.

F. Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan tampilan hasil karya personel baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu entitas (organisasi), yang dapat sebagai tampilan individu maupun kelompok, baik fungsional maupun struktural atau seluruh personel (Irianto, dkk, 2013: 21). Kinerja merujuk pada tingkat keberhasilan melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tercapainya tujuan lembaga (entitas) dapat terwujud karena upaya para pelaku yang ada (pegawai dan pimpinan) untuk berkinerja dengan baik. Kinerja individu tiap pelaku (*individual performance*) termasuk pimpinan (*managerial performance*), sangat menentukan kinerja lembaga (*institutional performance*). Jika kinerja para pegawai dan pimpinan baik, cerdas, dan taktis maka kemungkinan besar kinerja lembaga akan memuaskan.

Beberapa unsur yang mempengaruhi kinerja pegawai termasuk: *internal dispositional* (berhubungan dengan sifat atau karakter seseorang seperti kompetensi dasar pegawai yang misalnya berupa orientasi pada hasil, dampak dan pengaruh, pemikiran konseptual, analitis, inisiatif, percaya diri, pengertian antar pribadi, kerjasama, orientasi pelayanan pelanggan/WP, kepemimpinan, penguasaan pekerjaan dan pencarian informasi), dan eksternal situasional (berhubungan dengan lingkungan, misalnya berupa lingkungan kerja,

remunerasi, *attitude* rekan kerja dan pimpinan, hambatan sumber daya, harapan lebih baik, keadaan ekonomi, keberuntungan dan lainnya).

Menurut Gibson dalam Irianto dkk (2013: 21) menyebutkan tiga variabel yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja:

1. Individu (kemampuan, ketrampilan, latar belakang dan demografis).
2. Organisasi (sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan).
3. Psikologi (persepsi, sikap, kepribadian, dan keingintahuan atau diklat).

G. Pajak

1. Pengertian Pajak

Adriani dalam Pandiangan (2014: 3) mendefinisikan pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi-kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum terkait dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Sedangkan menurut Soemitro dalam Mardiasmo (2016:3), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak (Soeparman dalam Suandy, 2014:10):

- a. Pajak peralihan kekayaan dari orang/badan ke pemerintah.
 - b. Pajak dipungut berdasarkan/dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya sehingga dapat dipaksakan.
 - c. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi langsung secara individual yang diberikan oleh pemerintah.
 - d. Pajak dipungut oleh negara baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
 - e. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukan masih terdapat *surplus*, dipergunakan untuk membiayai *public investment*.
 - f. Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu dari pemerintah.
 - g. Pajak dapat dipungut secara langsung maupun tidak langsung.
2. Fungsi Pajak

Fungsi pajak menurut Marsyahrul (2005:2-3), yaitu:

- a. Fungsi Penerimaan (*Budgeter*)

Sebagai alat (sumber) untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya ke dalam kas negara dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran negara, yaitu pengeluaran rutin dan pembangunan.

b. Fungsi Mengatur (*Regulator*)

Regulerend disebut juga sebagai fungsi mengatur, sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan, misalnya bidang ekonomi, politik, budaya, dan pertahanan keamanan (mengadakan perubahan-perubahan tarif dan memberikan pengecualian-kecualian, keringanan-keringanan atau sebaliknya yang ditujukan kepada masalah tertentu).

3. Teknologi Informasi Perpajakan

Haan dan Keen (1996) dalam Kadir dan Triwahyuni (2005) mendefinisikan teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu ketika melakukan pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan data. Administrasi perpajakan modern tidak akan efisien tanpa adanya dukungan yang kuat dari penggunaan teknologi informasi. Hal ini sangat penting mengingat kemajuan teknologi begitu cepatnya, sehingga apabila dukungan teknologi yang dimiliki oleh DJP tidak bisa mengimbangi kemajuan teknologi, maka yang akan terjadi adalah tertinggalnya informasi yang dimiliki oleh DJP.

Data perpajakan saat ini dirasakan cukup memadai dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Namun yang perlu dipikirkan adalah bagaimana data tersebut dapat digunakan untuk masa mendatang dengan tanpa ada masalah yang berarti. Masalah yang menyangkut TI sering muncul apabila terdapat kebijakan baru. Jika kebijakan baru muncul, sistem administrasi secara elektronik tidak serta merta dapat langsung mengikutinya, sering terjadi

tertinggalnya sistem informasi atas kebijakan-kebijakan baru tersebut. Begitu juga perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan pemeliharannya perlu diantisipasi mengingat perkembangan teknologi tidak bisa terbendung. Rekayasa pelayanan perpajakan, penggunaan transaksi perpajakan secara elektronik dan model dokumentasi *paperless* sangat penting dalam administrasi pajak yang semakin beragam dan selalu dituntut terkini. Hal tersebut juga sangat dipengaruhi pada kemampuan dan keterampilan pegawai dalam penguasaan di bidang teknologi (Irianto, dkk, 2013: 41-42).

4. Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak

Pengembangan teknologi informasi Direktorat Jenderal Pajak dimulai awal tahun 1990-an yaitu dengan penerapan NPCS (*New Payment Control System*) yang berfungsi untuk mengawasi dan mengevaluasi pembayaran pajak. Untuk menggantikan NPCS, pada awal 1994 mulai diperkenalkan Sistem Informasi Perpajakan (SIP) yang berfungsi sebagai sarana pengawasan SPT sekaligus untuk mengawasi dan mengevaluasi pembayaran pajak. Secara bertahap Sistem Informasi Perpajakan (SIP) di Direktorat Jenderal Pajak dikembangkan kepada Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SI-DJP) yang menggunakan database yang tersentralisasi untuk mendukung seluruh kegiatan.

SIDJP dikembangkan dalam dua desain yaitu OLTP dan OLAP. OLTP atau *Online Transaction Processing* adalah desain yang digunakan untuk merekam data registrasi, pembayaran, pelaporan oleh Wajib Pajak. Sedangkan OLAP (*Online Analysis Processing*) adalah desain yang akan

menyediakan kapasitas analisis secara sistemik untuk kepentingan pengawasan dan pengambilan keputusan pimpinan Direktorat Jenderal Pajak.

Direktorat Jenderal Pajak adalah salah satu institusi yang mempunyai *database* informasi terbesar di Indonesia karena memiliki otoritas untuk mengakses data seluruh Wajib Pajak. Tujuan utama dibentuknya sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak yaitu agar dapat menghasilkan profil Wajib Pajak yang bisa menjadi alat pendukung terciptanya data Wajib Pajak yang akurat dengan mengerahkan partisipasi berbagai pihak dalam melakukan *monitoring* terhadap data Wajib Pajak. Proses menuju modernisasi Direktorat Jenderal Pajak dapat dilihat melalui berbagai macam program yang sudah dijalankan seperti *e-reg*, *e-spt*, *e-filling*, serta *e-billing* yang sedang dalam penyempurnaan, baik sistem maupun kerjasama dengan bank penerima pembayaran (Irianto, dkk, 2013: 182).

5. Sumber Daya Manusia Perpajakan

Sumber daya manusia perpajakan adalah setiap orang yang bekerja atau melaksanakan tugas di bidang perpajakan, baik secara langsung maupun tidak langsung menangani perpajakan untuk keperluan perpajakan diri sendiri (pribadi) serta untuk keperluan perpajakan pihak lain. Dengan demikian, SDM merupakan unsur yang sangat penting dan menentukan karena sebagai pelaksana, pelaku, dan motor penggerak utama dari suatu organisasi atau kegiatan. Dalam pengelolaan perpajakan, faktor SDM sangat penting karena selain harus menguasai ketentuan atau peraturan pajak juga harus mengetahui dan memahami berbagai hal terkait seperti pola bisnis serta pola transaksi

perusahaan, hukum, administrasi, akuntansi, sistem informasi, teknologi informasi, dan lainnya.

Irianto, dkk (2013) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan pegawai selayaknya selalu diarahkan sesuai dengan minat dan bakat dari masing-masing pegawai, sehingga DJP dapat menghasilkan sumber daya yang berkompeten di bidangnya masing-masing.

H. Persepsi

Robbins (2003) dalam Hariyanto (2015) mendefinisikan persepsi adalah kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Persepsi merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi.

Berdasarkan hal tersebut, persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berpikir, dan pengalaman-pengalaman individu yang tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain (Walgito, 2010: 99-100). Jadi persepsi adalah pandangan individu dengan menggunakan panca indera yang dimiliki sehingga dapat memberikan tanggapan, arti, atau gambaran terhadap

apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh inderanya dalam bentuk sikap, pendapat dan perilakunya.

I. Penelitian Terdahulu

Muzakki, dkk (2016) menguji tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan dan parsial variabel kemudahan penggunaan TI dan variabel kemanfaatan penggunaan TI memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya. Dari hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan yaitu sebesar 52,8%. Sedangkan sisanya sebesar 47,2% merupakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Prasetyo, dkk (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Website terhadap Kinerja (Survei pada Karyawan Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur (KOMINFO JATIM)). Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemudahan *website* dan kemanfaatan *website* mempunyai pengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahroni (2014) menguji tentang pengaruh faktor pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual pada

karyawan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa ketiga variabel independen yaitu faktor pemanfaatan teknologi informasi, faktor penyesuaian tugas-teknologi, dan faktor kepercayaan atas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Maamir dan Yadnyana (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual di PT PLN (Persero) distribusi Bali area pelayanan Denpasar. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan kepercayaan akan teknologi sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

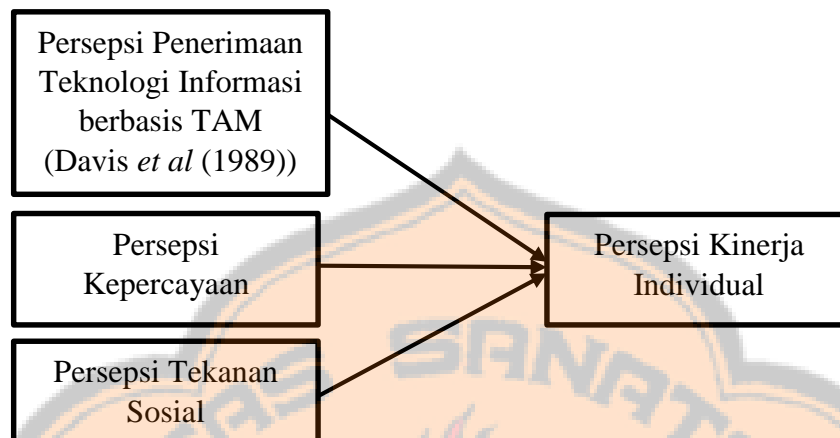
Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suprapti (2016) menguji tentang aplikasi model TAM dalam menjelaskan niat menggunakan *mobile commerce* di Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi variabel-variabel dalam model TAM yang dikombinasi dengan variabel *social influence* untuk menjelaskan niat konsumen di Kota Denpasar menggunakan layanan belanja berbasis teknologi yaitu *mobile commerce*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived of usefulness* bersama dengan *social influence* secara langsung menentukan niat menggunakan *mobile commerce*. *Perceived usefulness* bersama dengan *perceived ease of use* juga menentukan niat menggunakan *mobile commerce* secara tidak langsung melalui sikap penggunaan.

Sedangkan Ximenes (2013) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi pada pegawai departemen keuangan pemerintahan Republica Democratica De Timor Leste. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi dan persepsi kemudahan menggunakan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi.

J. Kerangka Konsep

Penelitian ini berusaha menjelaskan mengenai pengaruh persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial terhadap persepsi kinerja pegawai pajak. Pada landasan teori dan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa persepsi penerimaan teknologi informasi dengan menggunakan pendekatan TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial memiliki pengaruh terhadap persepsi kinerja pegawai. Hal tersebut juga membuat peneliti menduga bahwa persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial berpengaruh terhadap persepsi kinerja pegawai pajak yang menggunakan teknologi informasi dalam melakukan aktivitas pekerjaannya, sehingga penelitian ini menggunakan kerangka konsep sebagai

berikut:



Gambar II: Kerangka Konsep

Keterangan:

→ = Pengaruh

K. Perumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian (Arikunto, 2005: 55).

1. Pengaruh Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989) menemukan adanya pengaruh signifikan persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan teknologi informasi. Muzakki, dkk (2016) menemukan bahwa variabel kemudahan penggunaan TI dan variabel kemanfaatan

penggunaan TI memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Amin (2009) menyebutkan bahwa persepsi kebermanfaatan akan membuat karyawan semakin sering menggunakan teknologi informasi yang ada dalam perusahaan. Sedangkan, persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi akan berdampak pada penerimaan teknologi informasi yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_{o_1} : Persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM tidak berpengaruh terhadap persepsi kinerja individual.

H_{a_1} : Persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM berpengaruh terhadap persepsi kinerja individual.

2. Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Syahroni (2014) menemukan bahwa faktor pemanfaatan teknologi informasi, faktor penyesuaian tugas-teknologi, dan faktor kepercayaan atas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Maamir dan Yadnyana (2012) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan kepercayaan akan teknologi sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Wirjono (2010) melakukan penelitian dan membuktikan bahwa kepercayaan dapat mempengaruhi kinerja individual seseorang dalam menggunakan teknologi informasi. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan

bagi pemakai sistem informasi baru agar merasa bahwa sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_{0_2} : Persepsi kepercayaan pada penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap persepsi kinerja individual.

H_{α_2} : Persepsi kepercayaan pada penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap persepsi kinerja individual.

3. Pengaruh Persepsi Tekanan Sosial terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Ximenes (2013) menemukan bahwa tekanan sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi yang digunakan oleh pegawai. Interaksi sosial antar pegawai dapat membentuk pemikiran bahwa karyawan harus dapat memakai teknologi informasi apabila pegawai lain juga dapat menggunakannya. Selamat dan Jaffar (2011) menyebutkan bahwa tekanan sosial muncul dari interaksi dengan rekan kerja dan atasan dalam organisasi. Dukungan dari atasan dapat berupa motivasi dan teguran-teguran tertentu yang diharapkan bisa menjadikan karyawan mau menggunakan teknologi informasi. Selain itu, tekanan sosial akan membuat orang percaya bahwa status sosial akan menjadi lebih tinggi bila memiliki kemampuan tertentu dalam organisasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_{o_3} : Persepsi tekanan sosial dalam penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap persepsi kinerja individual.

H_{a_3} : Persepsi tekanan sosial dalam penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap persepsi kinerja individual.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek tertentu secara menyeluruh dan mendalam sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku untuk objek yang diteliti saja. Penelitian ini hanya terfokus pada Pegawai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo. Kesimpulan atas hasil penelitian juga berlaku untuk Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah pegawai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo.
2. Objek dari penelitian ini adalah persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial terhadap persepsi kinerja pegawai pajak yang memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaannya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman No.25 Purworejo, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2017.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian adalah *nonprobability sampling* dengan metode sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Martono, 2014: 81). Anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo. Penggunaan teknik ini dapat mengatasi permasalahan yang timbul dalam *random sampling* sebagai teknik yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dimana data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Data primer disini berupa kuesioner yang dibagikan kepada pegawai yang bekerja di KPP Pratama Purworejo. Data pada kuesioner tersebut berupa:

1. Karakteristik responden yaitu nama, jenis kelamin, umur, jabatan, pendidikan, dan lama bekerja.

2. Tanggapan responden tentang persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial terhadap persepsi kinerja individual.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak kedua. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil, sejarah, dan struktur organisasi dari KPP Pratama Purworejo.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini ada tiga yaitu persepsi penerimaan teknologi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu persepsi kinerja pegawai pajak. Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. TAM terdiri dari dua konstruk utama yaitu persepsi manfaat penggunaan TI (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan menggunakan TI (*perceived ease of use*) (Jogiyanto, 2007).

2. Persepsi kepercayaan

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi baru agar merasa bahwa sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi (Wirjono, 2010).

3. Persepsi Tekanan Sosial

Tekanan Sosial adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa orang lain mengetahui kalau ia harus menggunakan sebuah sistem dalam organisasi untuk menaikkan status sosial atau memperoleh posisi penting dalam organisasi (Selamat dan Jaffar, 2011).

4. Persepsi Kinerja Individual

Kinerja merupakan tampilan hasil karya personel baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu entitas (organisasi), yang dapat sebagai tampilan individu maupun kelompok, baik fungsional maupun struktural atau seluruh personel (Irianto dkk, 2013).

Sebagai tambahan, berikut disajikan indikator dari masing-masing variabel:

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator
Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM (X ₁)	persepsi terhadap manfaat TI (<i>perceived usefulness</i>)	Pekerjaan lebih cepat
		Peningkatan produktivitas
		Peningkatan efektivitas
		Memberikan manfaat
	persepsi kemudahan menggunakan TI (<i>perceived ease of use</i>)	Kemudahan untuk berinteraksi
		Mudah untuk menjadi terampil
		Mempermudah Pekerjaan
		Mudah digunakan

Tabel 1. Indikator Variabel (Lanjutan)

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator
Persepsi Kepercayaan (X ₂)	Kepercayaan terhadap Penggunaan TI	Dapat membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan
		Peningkatan kinerja
		Dapat memberikan informasi dengan tepat
		Jaminan kemudahan dalam penggunaan
		Menyediakan kecanggihan dalam penggunaannya
Persepsi Tekanan Sosial (X ₃)	Tekanan Sosial dalam Penerimaan TI	Atasan mendukung penggunaan TI
		Rekan kerja mendukung penggunaan TI
		Pimpinan kerja membantu pengenalan TI
		Organisasi mendukung penggunaan TI
Persepsi Kinerja Individual (Y)	Kinerja Individual	Pelayanan departemen sistem informasi membantu dalam pelaksanaan kinerja
		Memegang standar profesional dalam penggunaan TI
		Dapat memenuhi kebutuhan TI
		Produktivitas meningkat dalam pelaksanaan tugas
		Manfaat yang diperoleh dalam penggunaan TI

Sumber: Muhammad (2010), Davis *et al* (1989), Ratsidyaningtyas (2016), Fatmariansi (2015), Ximenes (2010), Amalia (2010), dan Mahesa (2010) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

G. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Kategori dari penilaian skala *likert*:

STS: Sangat Tidak Setuju, diberi skor 1

TS : Tidak Setuju, diberi skor 2

R : Ragu-ragu, diberi skor 3

S : Setuju, diberi skor 4

SS : Sangat Setuju, diberi skor 5

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran kuesioner/angket ialah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Guritno, dkk. 2011: 126-127). Data kuesioner terdiri dari profil responden, beberapa bagian pernyataan, dan masing-masing bagian terdapat beberapa item pernyataan. Kuesioner berisi pernyataan yang telah tersusun secara sistematis dan standar sehingga pernyataan dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner berisi pernyataan terstruktur yang nantinya responden akan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih.

Data yang dianalisis adalah data kuesioner yang dikembalikan dan diisi lengkap oleh responden yang bersangkutan sampai batas waktu yang ditentukan. Kuesioner yang dianalisis mengandung skor masing-masing pilihan disetiap pernyataan.

I. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006: 45). Pengujian validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika korelasi antara skor masing-masing item pernyataan terhadap skor total signifikan ($p < 0,05$) maka pernyataan tersebut dapat dikatakan “valid”.
- b. Jika korelasi antara skor masing-masing item pernyataan terhadap skor total tidak signifikan ($p > 0,05$) maka pernyataan tersebut dapat dikatakan “tidak valid”.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dari pengukuran. Suatu pengukuran dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Hasil dari analisis reliabilitas adalah dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau tidak reliabel dengan menggunakan batas nilai *Alpha* 0,6 (Priyatno, 2012). Jika *Cronbach's Alpha* suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan instrumen penelitian telah reliabel,

jika *Cronbach's Alpha* suatu variabel lebih kecil dari 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel. Umumnya skor reliabilitas yang diterima di banyak penelitian berkisar antara 0,70 sampai dengan 0,80 (Jogiyanto, 2008: 52).

Tabel 2. Batasan Skor Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Skor	Reliabilitas
< 0,50	Rendah
0,50 – 0,60	Cukup
0,70 – 0,80	Tinggi

Sumber: Jogiyanto (2008)

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen akan dihitung menggunakan alat bantu SPSS Versi 22.

J. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Dalam statistik deskriptif dapat pula mencari kuatnya hubungan antarvariabel melalui analisis korelasi, melalui prediksi dengan

analisis regresi, dan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Guritno, dkk. 2011: 184-185).

Dari hasil analisis statistik deskriptif maka dapat menentukan deskripsi variabel. Analisis deskripsi variabel merupakan gambaran terperinci untuk setiap variabel dalam penelitian. Deskripsi variabel ini dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah (Azwar, 2009). Tujuan pengelompokkan tersebut untuk melihat sejauh mana tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian.

Adapun pengelompokkan ketiga kategori tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kategori tinggi : $X \geq Mi + Sdi$

Kategori sedang : $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$

Kategori rendah : $X < Mi - Sdi$

Keterangan:

X = Skor Total Variabel

Mi = Mean Ideal

Sdi = Standar Deviasi Ideal

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2012: 144-147), uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik

adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

1) Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

2) Metode Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov

Uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,50.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006: 91), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Priyatno (2012: 151-154), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau

mendekati 1). Metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1 maka suatu model regresi bebas dari multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006: 105).

Heteroskedastisitas terjadi apabila ada kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada variabel independen. Hal ini akan mengakibatkan *variance* koefisien regresi menjadi minimum dan melebihi *confidence interval*, sehingga hasil uji statistik tidak valid. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk melihat indikator persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial terhadap persepsi kinerja pegawai pajak. Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyatno, 2012: 127). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi variabel independen terhadap variabel dependen:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Persepsi Kinerja Individual
α	= Konstanta (titik potong)
X_1	= Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM
X_2	= Persepsi Kepercayaan
X_3	= Persepsi Tekanan Sosial
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel

independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0 - 1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012: 55).

b. Uji F

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2006: 84). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM (X_1), Persepsi Kepercayaan (X_2), dan Persepsi Tekanan Sosial (X_3) terhadap Persepsi Kinerja Pegawai (Y) secara bersama-sama.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012: 139). Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat maka perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

1) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian ini, analisis data akan dihitung menggunakan alat bantu SPSS Versi 22.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KPP PRATAMA

A. Sejarah KPP Pratama Purworejo

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo sebelumnya merupakan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Purworejo (KPPBB) yang melayani Pajak Bumi dan Bangunan dan BPHTB. Untuk pemungutan pajak PPh Daerah Purworejo menjadi wewenang Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen dan sebagian Kariptka Yogyakarta.

Pada pertengahan 2008 dengan adanya modernisasi di bidang perpajakan berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-141/PJ/2007 tanggal 3 Oktober 2007 terbentuklah Kantor Pelayanan Pajak baru di setiap daerah termasuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo. Wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo mencakup seluruh kecamatan pada Kabupaten Purworejo.

Pada tahun 2013 dengan adanya Undang–Undang Pendapatan Retribusi Daerah (UUPRD) maka Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo tidak melayani Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor Pedesaan dan Perkotaan (P2) sehingga hanya Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea Materai dan PBB sektor P3 (Pertambangan Perhutanan dan Perkebunan) untuk wilayah Kabupaten Purworejo.

B. Wilayah Kerja KPP Pratama Purworejo

Wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo merupakan pengabungan dari wilayah kerja KPP Pratama Kebumen, sebagian Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPPBB) Purworejo dan Karipka Yogyakarta, sehingga wilayah kerjanya meliputi administrasi seluruh Kabupaten Purworejo. Secara geografis Kabupaten Purworejo terletak diantara $109^{\circ} 47' 28''$ dan $110^{\circ} 8' 20''$ Bujur Timur serta $7^{\circ} 32'$ dan $7^{\circ} 54'$ Lintang Selatan. Secara administrasi wilayah kerja KPP Pratama Purworejo sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Wonosobo, sebelah timur berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kebumen. Kabupaten Purworejo memiliki luas wilayah $1.034,81752 \text{ km}^2$ yang terbagi dalam 16 kecamatan dan 494 desa.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi KPP Pratama Purworejo

1. Kedudukan

KPP Pratama Purworejo adalah Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang dibawah tanggungjawab langsung Kepala Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II (Kanwil DJP Jateng II) atau bagian selatan pulau jawa.

2. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 206.2/PMK.01/2014, KPP Pratama Purworejo mempunyai tugas yaitu melaksanakan penyuluhan,

pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, Pajak Bumi dan Bangunan dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan yang berlaku. .

3. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 206.2/PMK.01/2014, KPP Pratama Purworejo menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, serta penilaian objek Pajak Bumi dan Bangunan;
- b. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan;
- c. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya;
- d. Penyuluhan perpajakan;
- e. Pelayanan perpajakan;
- f. Pelaksanaan pendaftaran Wajib Pajak;
- g. Pelaksanaan ekstensifikasi;
- h. Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan penagihan pajak;
- i. Pelaksanaan pemeriksaan pajak;
- j. Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak;
- k. Pelaksanaan konsultasi perpajakan;
- l. Pembetulan ketetapan pajak;
- m. Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan;

D. Peran Strategis KPP Pratama Purworejo

KPP Pratama Purworejo merupakan sebuah kantor pemerintah yang dalam pelayanannya langsung berhubungan dengan Wajib Pajak. Dengan demikian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pegawai KPP Pratama Purworejo diharapkan bersih dari berbagai penyelewengan wewenang. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi dan penggunaan anggaran maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) sebagai pelaksanaan dari Surat Direktur Jenderal Pajak Nomor S-2051/PJ.01/2016 tanggal 30 Desember 2016 hal Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2016 di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak dengan memperhatikan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja (Permenpan Nomor 53/2014).

E. Visi, Misi dan Motto KPP Pratama Purworejo

1. Visi

Menjadi kantor pelayanan pajak yang unggul dan berkarakter di Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah II.

2. Misi

Menghimpun penerimaan pajak dengan pelayan yang efektif dan efisien serta menumbuhkan masyarakat yang sadar dan patuh pajak.

3. Motto

5 : Selalu mengutamakan kepuasan Wajib Pajak dan *Stakeholders*.

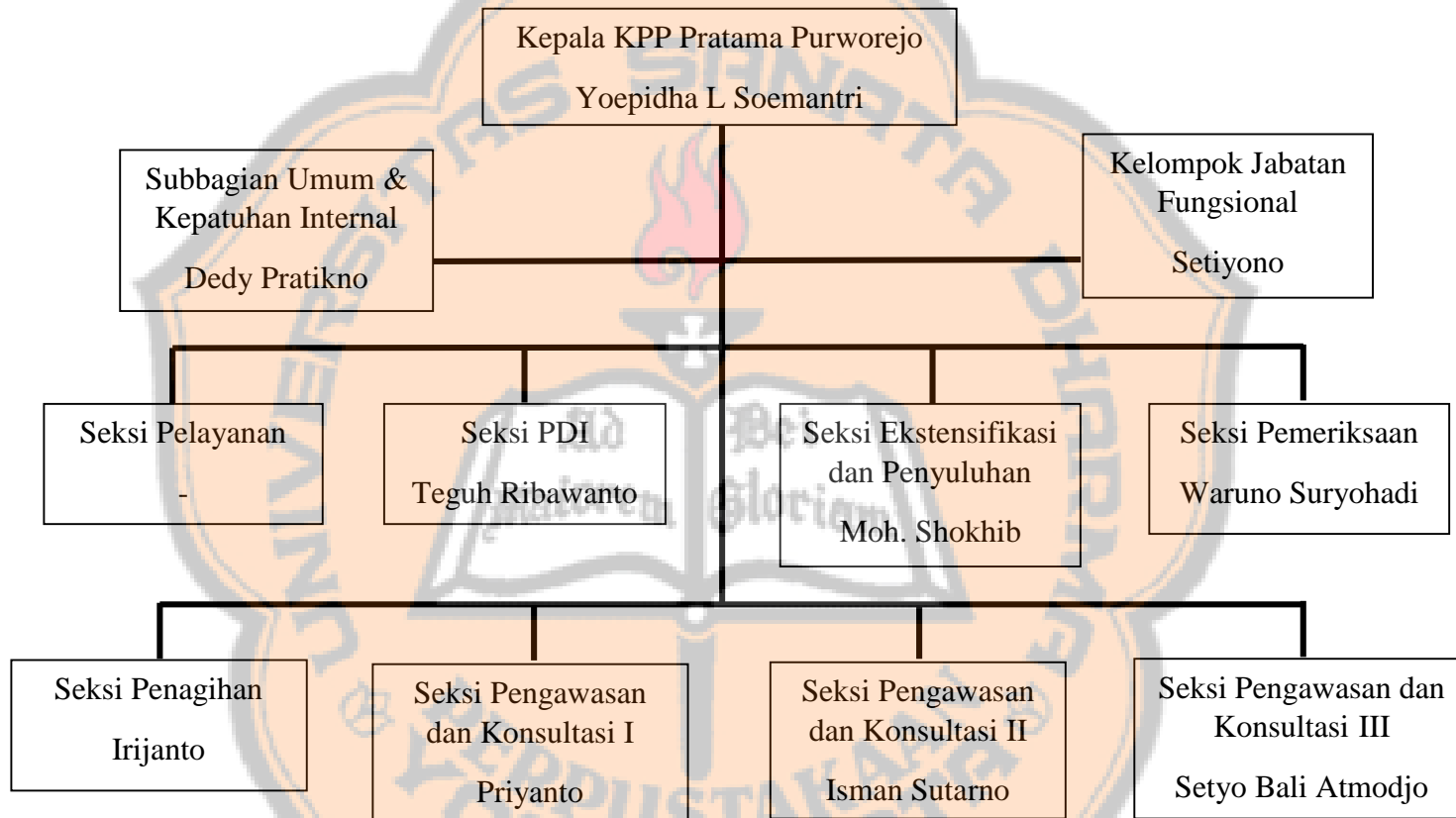
3 : *Etos* tinggi dalam berkarya

1 : *Ikhlas* melayani

F. Struktur Organisasi KPP Pratama Purworejo

Dalam suatu organisasi, hubungan antara tiap bagian yang memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya harus terkoordinasi dengan baik agar tujuan dari organisasi dapat tercapai. Struktur organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo terdiri dari:

1. Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal;
2. Seksi Pengolahan Data dan Informasi;
3. Seksi Pelayanan;
4. Seksi Penagihan;
5. Seksi Pemeriksaan;
6. Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan;
7. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I;
8. Seksi Pengawasan dan Konsultasi II;
9. Seksi Pengawasan dan Konsultasi III;
10. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar III: Struktur Organisasi KPP Pratama Purworejo
Sumber: Sub Bagian Umum KPP Pratama Purworejo Pratama Purworejo

KPP Pratama Purworejo didukung oleh sumber daya manusia yang berjumlah 92 (sembilan puluh dua) orang pada tahun 2016, yang terbagi sebagai berikut:

Tabel 3. Data Jumlah Pegawai Perseksi

NO	Seksi Bagian	Jumlah Pegawai
1	Kepala Kantor	1
2	Subbagian Umum	12
3	Seksi Pelayanan	18
4	Seksi Pemeriksaan dan Kepatuhan Internal	3
5	Seksi Penagihan	5
6	Seksi Pengawasan dan Konsultasi I	8
7	Seksi Pengawasan dan Konsultasi II	12
8	Seksi Pengawasan dan Konsultasi III	12
9	Seksi Pengolahan Data dan Informasi	7
10	Seksi Ekstensifikasi Perpajakan	9
11	Fungsional Pemeriksa Pajak	5
JUMLAH		92

Sumber: Sub Bagian Umum KPP Pratama Purworejo

Berikut jumlah Sumber Daya Manusia KPP Pratama Purworejo berdasarkan penggolongannya:

a. Berdasarkan Jabatan

- 1) Kepala Kantor : 1 orang
- 2) Kepala Seksi : 8 orang
- 3) Pemeriksa Pajak : 5 orang
- 4) *Account Representative* : 29 orang
- 5) Juru Sita : 2 orang
- 6) Pelaksana : 47 orang

b. Berdasarkan Pendidikan

- 1) SMP : 1 orang
- 2) SMA : 15 orang
- 3) Diploma I : 12 orang
- 4) Diploma III : 17 orang
- 5) S1/Diploma IV: 39 orang
- 6) S2 : 8 orang

c. Berdasarkan Tingkat Golongan

- 1) Pengatur Muda/ II-a : 5 orang
- 2) Pengatur Muda Tk.I/ II-b : -
- 3) Pengatur/ II-c : 10 orang
- 4) Pengatur Tk.I/ II-d : 15 orang
- 5) Penata Muda/ III-a : 16 orang
- 6) Penata Muda Tk.I/ III-b : 26 orang
- 7) Penata/ III-c : 6 orang
- 8) Penata Tk.I/ III-d : 7 orang
- 9) Pembina/ IV-a : 5 orang
- 10) Pembina Tk.I/ IV-b : 2 orang

G. Pembagian Tugas Pokok KPP Pratama Purworejo

1. Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal

Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan pengelolaan

kinerja pegawai, pemantauan pengendalian intern, pemantauan pengelolaan risiko, pemantauan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

2. Seksi Pengolahan Data dan Informasi

Seksi Pengolahan Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pencarian, dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pengalokasian Pajak Bumi dan Bangunan, pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan aplikasi e-SPT dan e-Filing, pelaksanaan i-SISMIOP dan SIG, serta pengelolaan kinerja organisasi.

3. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, serta pelaksanaan pendaftaran Wajib Pajak.

4. Seksi Penagihan

Seksi Penagihan mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan piutang pajak, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.

5. Seksi Pemeriksaan

Seksi Pemeriksaan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pemeriksaan, pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan, penerbitan, penyaluran Surat Perintah Pemeriksaan Pajak, dan administrasi pemeriksaan perpajakan lainnya, serta pelaksanaan pemeriksaan oleh petugas pemeriksa pajak yang ditunjuk kepala kantor.

6. Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan

Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan mempunyai tugas melakukan pengamatan potensi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, pembentukan dan pemutakhiran basis data nilai objek pajak dalam menunjang ekstensifikasi, bimbingan dan pengawasan Wajib Pajak baru, serta penyuluhan perpajakan.

7. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I

Seksi Pengawasan dan Konsultasi I mempunyai tugas melakukan proses penyelesaian permohonan Wajib Pajak, usulan pembetulan ketetapan pajak, bimbingan dan konsultasi teknis perpajakan kepada Wajib Pajak, serta usulan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.

8. Seksi Pengawasan dan Konsultasi II, Seksi Pengawasan dan Konsultasi III, serta Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV

Seksi Pengawasan dan Konsultasi II, Seksi Pengawasan dan Konsultasi III, serta Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV, masing-masing mempunyai tugas melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, penyusunan profil Wajib Pajak, analisis kinerja Wajib Pajak, rekonsiliasi data

Wajib Pajak dalam rangka melakukan intensifikasi dan himbauan kepada

Wajib Pajak.



BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data melalui kuesioner yang disebar kepada pegawai yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo. Data ini diperoleh dari beberapa pernyataan mengenai pengaruh persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial terhadap persepsi kinerja pegawai pajak.

Pegawai yang bekerja di KPP Pratama Purworejo terdiri dari 92 orang dan semuanya menggunakan teknologi informasi. Tetapi KPP Pratama Purworejo hanya mengijinkan 80 pegawai untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Pembagian kuesioner tersebut dimulai pada tanggal 9 Februari 2017 dan diambil kembali pada tanggal 3 Maret 2017.

Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 80 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 53 dan yang tidak kembali sebanyak 27 kuesioner. Hal ini disebabkan kesibukkan pegawai KPP Pratama Purworejo sehingga tidak semua pegawai dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner pada saat survei dilakukan. Dengan demikian tingkat pengembalian (*respon rate*) dari kuesioner yang disebar sebesar 66,25%. Menurut Uma Sekaran (2006:160) jumlah minimum sampel adalah 30, maka sampel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria sampel minimum dan bisa digeneralisasikan. Ringkasan pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Data
Jumlah kuesioner yang dikirim	80
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	27
Jumlah kuesioner yang kembali	53
Jumlah kuesioner yang tidak dapat digunakan	-
Jumlah kuesioner yang dapat digunakan	53
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>): $53/80 \times 100\%$	66,25%
Tingkat pengembalian yang digunakan: $53/80 \times 100\%$	66,25%

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan data kuesioner yang telah dikumpulkan maka dapat dilihat profil responden KPP Pratama Purworejo berdasarkan jenis kelamin, umur, jabatan, pendidikan terakhir, dan lama bekerja pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Jenis kelamin		
-Pria	32	60,38%
-Wanita	21	39,62%
Umur		
≤30 tahun	18	33,96%
31-40 tahun	21	39,62%
41-50 tahun	9	16,98%
>50 tahun	5	9,43%
Jabatan		
Pemeriksa Pajak	5	9,43%
<i>Account Representative</i>	15	28,30%
Pelaksana	33	62,27%
Pendidikan Terakhir		
SMA	9	16,98%
Diploma	24	45,28%
Sarjana	20	37,74%
Lama Bekerja		
≤5 tahun	9	16,98%
6-10 tahun	20	37,74%
>10 tahun	24	45,28%

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan pada tabel 5 mengenai gambaran umum profil responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 32 responden (60,38%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (39,62%). Hal ini menunjukkan bahwa pegawai laki-laki lebih dibutuhkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo. Berdasarkan proporsi umur, kelompok umur terbesar berkisar pada kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 22 responden (41,51%) karena pada usia tersebut merupakan usia kerja yang produktif. Sedangkan proporsi umur terkecil berkisar pada kelompok umur >50 tahun sebanyak 4 responden (7,55%). Jabatan responden sebagian besar adalah pelaksana sebanyak 33 responden (62,26%).

Selain itu, tingkat pendidikan responden terbanyak adalah pada tingkat diploma sebanyak 24 responden (45,28%). Responden yang lama bekerja lebih dari 10 tahun merupakan responden terbesar yaitu sebanyak 24 responden (45,28%). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada KPP Pratama Purworejo cukup baik karena tingginya loyalitas para pegawai.

B. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *Pearson Correlation SPSS* versi 22, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi berbasis TAM

No. Item	<i>Product moment</i> > r tabel (α , n-2)		Sig. $\leq \alpha$		Keterangan
	1	0,600	0,271	0,000	
2	0,751	0,271	0,000	0,05	Valid
3	0,696	0,271	0,000	0,05	Valid
4	0,579	0,271	0,000	0,05	Valid
5	0,733	0,271	0,000	0,05	Valid
6	0,816	0,271	0,000	0,05	Valid
7	0,826	0,271	0,000	0,05	Valid
8	0,794	0,271	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas atas persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, semua item dinyatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kepercayaan

No. Item	<i>Product moment</i> > r tabel (α , n-2)		Sig. $\leq \alpha$		Keterangan
	1	0,793	0,271	0,000	
2	0,853	0,271	0,000	0,05	Valid
3	0,775	0,271	0,000	0,05	Valid
4	0,858	0,271	0,000	0,05	Valid
5	0,802	0,271	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan hasil validitas atas variabel persepsi kepercayaan, semua item dinyatakan valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Tekanan Sosial

No. Item	<i>Product moment</i> > r tabel (α , n-2)		Sig. $\leq \alpha$		Keterangan
	1	0,872	0,271	0,000	
2	0,901	0,271	0,000	0,05	Valid
3	0,926	0,271	0,000	0,05	Valid
4	0,889	0,271	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan hasil validitas atas variabel persepsi tekanan sosial, semua item dinyatakan valid.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kinerja Individual

No. Item	<i>Product moment</i> > r tabel (α , n-2)		Sig. $\leq \alpha$		Keterangan
1	0,857	0,271	0,000	0,05	Valid
2	0,866	0,271	0,000	0,05	Valid
3	0,904	0,271	0,000	0,05	Valid
4	0,873	0,271	0,000	0,05	Valid
5	0,879	0,271	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan hasil validitas atas variabel persepsi kinerja individual, semua item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai $\alpha > 0,6$. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi berbasis TAM

Cronbach's Alpha	N of items
.869	8

Sumber: Data diolah 2017

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas bahwa variabel persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,869 > 0,60$.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kepercayaan

Cronbach's Alpha	N of items
.868	5

Sumber: Data diolah 2017

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas bahwa variabel persepsi kepercayaan dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,868 > 0,60$.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Tekanan Sosial

Cronbach's Alpha	N of items
.918	4

Sumber: Data diolah 2017

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas bahwa variabel persepsi tekanan sosial dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,918 > 0,60$.

Tabel 13. Hasil Uji reliabilitas Variabel Persepsi Kinerja Individual

Cronbach's Alpha	N of items
.924	5

Sumber: Data diolah 2017

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas bahwa variabel persepsi kinerja individual dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,924 > 0,60$.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan 53 responden, dimana masing-masing variabel adalah persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, persepsi tekanan sosial, dan persepsi kinerja individual. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM	Persepsi Kepercayaan	Persepsi Tekanan Sosial	Persepsi Kinerja Individual
N	Valid	53	53	53	53
	Missing	0	0	0	0
	Mean	35,81	21,34	18,00	22,02
	Median	36,00	21,00	18,00	21,00
	Std. Deviation	3,908	2,653	1,932	2,325
	Minimum	25	15	15	18
	Maximum	40	25	20	25

Sumber: Data diolah 2017

Tabel 15. Deskripsi Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi berbasis TAM

Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi berbasis TAM			
Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Rendah	$< 31,90$	8	15,09%
Sedang	$31,90 \leq X < 39,72$	30	56,60%
Tinggi	$X \geq 39,72$	15	28,30%

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan dari jumlah responden sebanyak 53 orang, persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM memiliki nilai minimum 25 dengan nilai maksimum 40. Nilai rata-rata persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM dari responden adalah 35,81 mendekati nilai median 36,00 dengan standar deviasi sebesar 3,908. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai manfaat dan kemudahan dalam penggunaan teknologi sudah cukup baik/positif karena persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM masuk kedalam kategori sedang sebesar 56,60%. Dari hasil uji statistik deskriptif ini dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan persepsi kebermanfaatan dan kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi.

Tabel 16. Deskripsi Variabel Persepsi Kepercayaan

Persepsi Kepercayaan			
Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Rendah	$< 18,69$	7	13,21%
Sedang	$18,69 \leq X < 23,99$	31	58,49%
Tinggi	$X \geq 23,99$	15	28,30%

Sumber: Data diolah 2017

Variabel persepsi kepercayaan memiliki nilai minimum 15 dengan nilai maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata dari variabel persepsi kepercayaan adalah 21,34 lebih tinggi dari nilai median 21,00 dengan standar deviasi sebesar 2,563. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kepercayaan sudah cukup baik karena variabel persepsi kepercayaan masuk ke dalam kategori sedang sebesar 58,49%. Dari hasil uji statistik deskriptif ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi kepercayaan dengan menggunakan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja mereka.

Tabel 17. Deskripsi Variabel Persepsi Tekanan Sosial

Persepsi Tekanan Sosial			
Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Rendah	$< 16,07$	21	39,62%
Sedang	$16,07 \leq X < 19,93$	9	16,98%
Tinggi	$X \geq 19,93$	23	43,40%

Sumber: Data diolah 2017

Sementara dilihat dari variabel persepsi tekanan sosial, memiliki nilai minimum 15 dengan nilai maksimum 20. Nilai rata-rata dari variabel persepsi tekanan sosial adalah 18,00 sama dengan nilai median 18,00 dengan standar deviasi sebesar 1,932. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi tekanan sosial sudah baik karena variabel persepsi tekanan sosial masuk kedalam kategori tinggi sebesar 43,40%. Dari hasil uji statistik deskriptif ini dapat disimpulkan bahwa adanya tekanan sosial yang cukup besar sebagai konsekuensi atas penggunaan teknologi informasi. Para pegawai akan menilai bahwa mereka akan mendapatkan tekanan secara sosial apabila tertinggal atau tidak mampu menggunakan teknologi informasi.

Tabel 18. Deskripsi Variabel Persepsi Kinerja Individual

Persepsi Kinerja Individual			
Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Rendah	$< 19,70$	4	7,55%
Sedang	$19,70 \leq X < 24,35$	34	64,15%
Tinggi	$X \geq 24,35$	15	28,30%

Sumber: Data diolah 2017

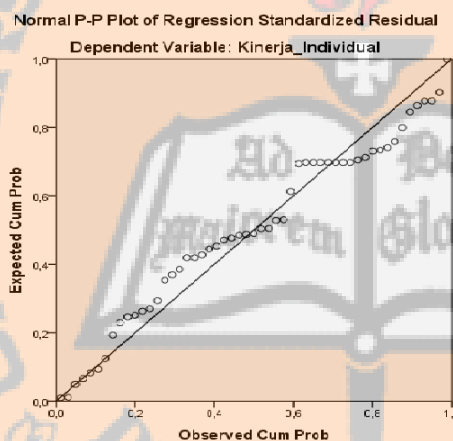
Variabel persepsi kinerja individual memiliki nilai minimum 18 dengan nilai maksimum 25. Nilai rata-rata dari variabel persepsi kinerja individual adalah 22,02 lebih tinggi dari nilai median 21,00 dengan standar deviasi sebesar 2,325. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kinerja individual sudah cukup baik karena variabel persepsi kinerja individual masuk kedalam kategori sedang sebesar 64,15%. Dari hasil uji statistik deskriptif ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dapat meningkatkan kinerja mereka dengan menggunakan teknologi informasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 220: 112). Metode uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

1) Metode Grafik



Gambar IV: Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data diolah 2017

Dari grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2) Metode Uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42082969
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,096
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2017

Pada tabel 19 besarnya nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,103 dengan nilai signifikan adalah $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melakukan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas

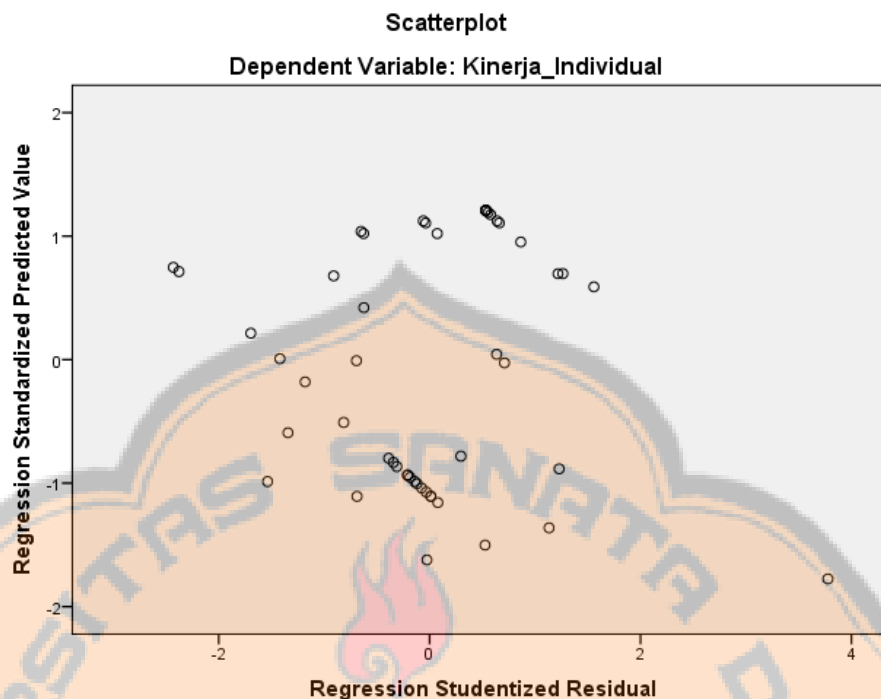
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1(Constant)	3,885	2,131			
Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM	,032	,069	,054	,571	1,751
Persepsi kepercayaan	,157	,107	,179	,511	1,957
Persepsi Tekanan Sosial	,758	,144	,630	,533	1,878

Sumber: Data diolah 2017

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM memiliki nilai VIF 1,751 dan mempunyai angka *Tolerance* 0,571. Variabel persepsi kepercayaan memiliki nilai VIF 1,957 dan mempunyai angka *Tolerance* 0,511. Sedangkan variabel persepsi tekanan sosial memiliki nilai VIF 1,878 dan mempunyai angka *Tolerance* 0,630. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi karena semua variabel memiliki nilai VIF dibawah 10 dan angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar V: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah 2017

Dilihat dari hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* penyebaran residual tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada *plot* yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang digunakan untuk melihat indikator persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM (X_1), persepsi kepercayaan (X_2), dan persepsi tekanan sosial (X_3) terhadap persepsi kinerja pegawai pajak (Y).

Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,885	2,131		1,823	,074
Persepsi Penerimaan Teknologi Berbasis TAM	,032	,069	,054	,463	,645
Persepsi kepercayaan	,157	,107	,179	1,466	,149
Persepsi Tekanan Sosial	,758	,144	,630	5,264	,000

a. Dependent Variable: Kinerja_Individual

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 21 di atas pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat dirumuskan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,885 + 0,032X_1 + 0,157X_2 + 0,758X_3 + e$$

Keterangan:

X₁: Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM

X₂: Persepsi Kepercayaan

X₃: Persepsi Tekanan Sosial

Y : Persepsi Kinerja Individual

e : Variabel pengganggu

Dari persamaan regresi berganda tersebut, diketahui bahwa nilai konstanta 3,885 memiliki arti jika nilai persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial sama dengan nol, maka nilai persepsi kinerja individual sama dengan 3,885.

Nilai koefisien regresi persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM 0,032 memiliki arti jika persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM naik sebesar satu kesatuan, maka nilai dari persepsi kinerja individual akan mengalami peningkatan sebesar 0,032 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi persepsi kepercayaan 0,157 memiliki arti jika persepsi kepercayaan naik sebesar satu kesatuan, maka nilai dari persepsi kinerja individual akan mengalami peningkatan sebesar 0,157 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sedangkan nilai koefisien regresi persepsi tekanan sosial 0,758 memiliki arti jika persepsi tekanan sosial naik sebesar satu kesatuan, maka nilai dari persepsi kinerja individual akan mengalami peningkatan sebesar 0,758 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 22. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,604	1,464

a. Predictors: (Constant), Persepsi Tekanan Sosial, Persepsi Penerimaan

Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi di atas dapat diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,604 atau 60,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial) terhadap variabel dependen (persepsi kinerja individual) sebesar 60,4% sedangkan sisanya sebesar 39,6% (100% - 60,4%) dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain diluar model penelitian ini.

b. Uji F

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 23. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176,006	3	58,669	27,385	,000 ^b
	Residual	104,975	49	2,142		
	Total	280,981	52			

a. Dependent Variable: Persepsi Kinerja Individual

b. Predictors: (Constant), Persepsi Tekanan Sosial, Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel 23 nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat (persepsi kinerja individual (Y)) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (persepsi

penerimaan teknologi informasi berbasis TAM (X_1), persepsi kepercayaan (X_2), dan persepsi tekanan sosial (X_3).

c. Uji T

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 24: Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,885	2,131		1,823	,074
	Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM	,032	,069	,054	,463	,645
	Persepsi kepercayaan	,157	,107	,179	1,466	,149
	Persepsi Tekanan Sosial	,758	,144	,630	5,264	,000

a. Dependent Variable: Persepsi Kinerja Individual

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 24, variabel persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM memiliki angka signifikan $0,645 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM tidak berpengaruh terhadap persepsi kinerja individual.

Variabel persepsi kepercayaan memiliki angka signifikan $0,149 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian persepsi kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kinerja individual.

Variabel persepsi tekanan sosial memiliki angka signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian persepsi tekanan sosial berpengaruh signifikan terhadap persepsi kinerja individual.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak (X_1)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi kinerja individual. Dari hasil perbandingan antara tingkat signifikan (*P-value*) $> (\alpha)$ yaitu $0,645 > 0,05$ menunjukkan bahwa persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM tidak berpengaruh terhadap persepsi kinerja pegawai pajak. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzakki, dkk (2016) yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan TI dan persepsi kemanfaatan penggunaan TI memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetya, dkk (2014) juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap kinerja karyawan.

Penerimaan teknologi informasi berbasis TAM tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai yang bekerja di KPP Pratama Purworejo. Hal ini dapat disebabkan beberapa pegawai yang tidak merasakan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan teknologi

informasi. Pengguna teknologi informasi tidak yakin bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas kerjanya dan merasa penggunaan teknologi informasi membutuhkan usaha yang lebih ketika digunakan. Secara statistik dapat disimpulkan bahwa hanya beberapa pegawai yang merasa atau mempersepsikan adanya kebermanfaatan dan kemudahan terhadap teknologi informasi yang diimplementasikan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo.

2. Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak (X₂)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan pada teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap persepsi kinerja pegawai pajak. Hal ini didasarkan pada perbandingan antara tingkat signifikan (*P-value*) > (*alpha*) yaitu $0,149 > 0,05$. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Syahroni (2014) yang menyebutkan bahwa persepsi kepercayaan atas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kinerja individual. Penelitian yang dilakukan oleh Maamir dan Yadnyana (2012) menyebutkan bahwa persepsi kepercayaan akan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Jogiyanto (2007: 399) menyatakan bahwa variabel persepsi kepercayaan dalam menggunakan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi mengenai manfaat menggunakan teknologi informasi (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan menggunakan teknologi informasi

(*perceived ease of use*). Beberapa pegawai yang bekerja di KPP Pratama Purworejo tidak memiliki kepercayaan dengan teknologi informasi yang digunakan dapat meningkatkan kinerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, tingkat persepsi kepercayaan terhadap penggunaan teknologi informasi masih tergolong rendah secara statistik.

3. Pengaruh Persepsi Tekanan Sosial terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak (X₃)

Berdasarkan hasil analisis variabel persepsi tekanan sosial dilihat dari perbandingan antara tingkat signifikan (*P-value*) < (*alpha*) yaitu $0,000 < 0,05$ maka variabel persepsi tekanan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kinerja pegawai pajak dalam menggunakan teknologi informasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ximenes (2013) yang menyatakan bahwa persepsi tekanan sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi. Persepsi tekanan sosial akan membuat orang percaya bahwa status sosial akan menjadi lebih tinggi bila memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suprapti (2016) yang menyatakan bahwa tekanan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *mobile commerce*.

Persepsi tekanan sosial mempengaruhi kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo melalui penggunaan teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat dari dukungan situasi sosial atasan dan rekan

kerja yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena pegawai akan terus menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pegawai yang tidak bisa menggunakan teknologi dalam menyelesaikan pekerjaannya akan mendapatkan peringatan verbal baik teguran dari atasan maupun ejekan dari rekan kerja.

4. Pengaruh Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Tekanan Sosial terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kinerja pegawai pajak. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikan (*P-value*) < (*alpha*) yaitu $0,000 < 0,05$.

Pengaruh persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial secara bersama-sama (simultan) terhadap persepsi kinerja pegawai pajak dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,604 atau 60,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM, persepsi kepercayaan, dan persepsi tekanan sosial) terhadap variabel dependen (persepsi kinerja individual) sebesar 60,4% sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain diluar model penelitian ini.

Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM sebesar 0,032, variabel persepsi kepercayaan sebesar 0,157, dan variabel persepsi tekanan sosial sebesar 0,758 yang memiliki arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik hubungan penggunaan teknologi informasi dari segi kemudahan, kebermanfaatan, kepercayaan, dan tekanan sosial maka kinerja pegawai akan semakin baik lagi.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut.

1. Persepsi penerimaan teknologi informasi berbasis TAM tidak berpengaruh terhadap persepsi kinerja pegawai pajak.
2. Persepsi kepercayaan pada penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap persepsi kinerja pegawai pajak.
3. Persepsi tekanan sosial dalam penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap persepsi kinerja pegawai pajak.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 responden dan hanya dilakukan di KPP Pratama Purworejo, sehingga hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo dan tidak dapat digeneralisasikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama yang lain.
2. Persepsi responden dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin. Pada penelitian ini tidak dibahas perbandingan antara persepsi laki-laki dan perempuan sehingga dapat menimbulkan bias *effect gender*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk waktu yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi KPP Pratama Purworejo

Berdasarkan pengamatan peneliti pada hasil analisis, peneliti menyarankan agar pegawai yang bekerja di KPP Pratama Purworejo dapat meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggabungkan pengambilan data menggunakan kuesioner dengan wawancara untuk melihat konsisten jawaban dari responden.

b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan subjek penelitian pada perusahaan swasta dan mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mempengaruhi kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Soraya. 2010. "Persepsi Pegawai Pajak Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Persepsi kinerja individual (Studi kasus pada KPP Pratama Tegal)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Amin, Hanudin. 2009. "An Analysis Of Online Banking Usage Intentions: An Extension Of The Technology Acceptance Model". *International Journal Business and Society*. Vol. 10, No.1: 27-40.
- Ananggadipa, Septian. 2012. "Studi Empiris Pada Penggunaan Aplikasi Pajak: Integrasi Theory of Planned Behavior dan Technology Acceptance Model (Studi empiris pada perusahaan go public di Indonesia)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, Fuad., dan Arza, Fefri Indra. 2013. "Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah". *Jurnal WRA*. Vol. 1, No. 1: 87-110.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., and Warshaw, P. R. 1989. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models". *Management Science*. Vol. 35, No. 8: 982-1003.
- Fatmariyani. 2015. "Perancangan Kuesioner Berdasarkan Model Davis FD". *Jurnal Teknologi dan Informatika (Teknomatika)*. Vol. 5, No. 3: 212-231.
- Fauzi, Achmad. 2016. *Sampai Mei 2016, Realisasi Pendapatan Negara Hanya 27,2Persen*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/06/10/200716926/sampai.mei.2016.realisasi.pendapatan.negara.hanya.27.2.persen>. Diakses tanggal 10 September 2016.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D., and Thompson, R. L. 1995. "Task-Technology Fit and Individual Performance". *MIS Quarterly*. Vol. 19, No. 2: 213-236.
- Guritno, Suryo., Sudaryono., dan Rahardja, Untung. 2011. *Theory and Application of IT Research- Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hariyanto. 2015. "belajar psikologi.com". *Pengertian Persepsi Menurut Ahli*. www.belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/. Diakses tanggal 5 Oktober 2016.
- Irianto, Edi Slamet, dkk. 2013. *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan Lintas Generasi*. Semarang: Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah I.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto. 2008. *Pedoman Survei Kuesioner: Pengembangan Kuesioner, Mengatasi Bias, dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta: BPF.
- Kadir, Abdul., dan Triwahyuni, Terra CH. 2005. *Pengenalan teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kate, Stephan ten., Haverkamp, Sophie., Mahmood, Fariha., and Feidberg, Frans. 2010. "Social Network Influences on Technology Acceptance: A Matter of Tie Strength, Centrality, and Density". *23rd Bled eConference*.
- Khakim, Kharisma Nur. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi MOYB dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model". *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Maamir, Christine Iryani., dan Yadnyana, I Ketut. 2012. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Persepsi kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Persepsi kinerja individual di PT PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No. 1:1-34.
- Mahesa, Dewar. 2010. "Analisis Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Lama Bekerja sebagai Variabel Moderating (Studi pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (Central Java))". *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marlinawati, Ni Made Ayu., dan Suaryana, I.G.N Agung. 2013. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 2:388-401.
- Marsyahrul, Tony. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Grasindo.

- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (edisi revisi 2)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Menteri Keuangan. 2015. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2016*. www.kemenkeu.go.id/en/node/47651. Diakses tanggal 10 September 2016.
- Muhammad, Arie S.B. 2010. “Analisis Penerimaan Komputer Mikro Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Muzakki, Mukhammad Hilmi, dkk. 2016. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 39, No. 2: 169-175.
- Pandiangan, Liberti. 2014. *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetyo, Agung Budi, dkk. 2014. “Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Website terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur (KOMINFO JATIM))”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 8, No. 1: 1-8.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- Putra, Nicko Kornelius. 2016. “Pengaruh Virtual Presence, Perceived Enjoyment, Perceive Ease of Use, Perceived Usefulness, Computer Self-Efficacy dan Intention to Use terhadap Learning Outcomes (Studi di program studi akuntansi sanata dharma)”. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Putri, Ni Made Kurnia Indriani., dan Suprapti, Ni Wayan Sri. 2016. “Aplikasi Model TAM Dalam Menjelaskan Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 4: 2341-2368.
- Ratsidyaningtyas, Azzilizza Febri. 2016. “Analisis Penerimaan E-Faktur Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengusaha Kena Pajak (Studi Empiris Pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar Menggunakan e-Faktur Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember)”. *Skripsi*. Universitas Jember, Jember.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Selamat, Zarehan., and Jaffar, Nahariah. 2011. “Information Technology Acceptance: From Perspective of Malaysian Bankers”. *International Journal of Business and Management*. Vol. 6, No. 1: 207-217.

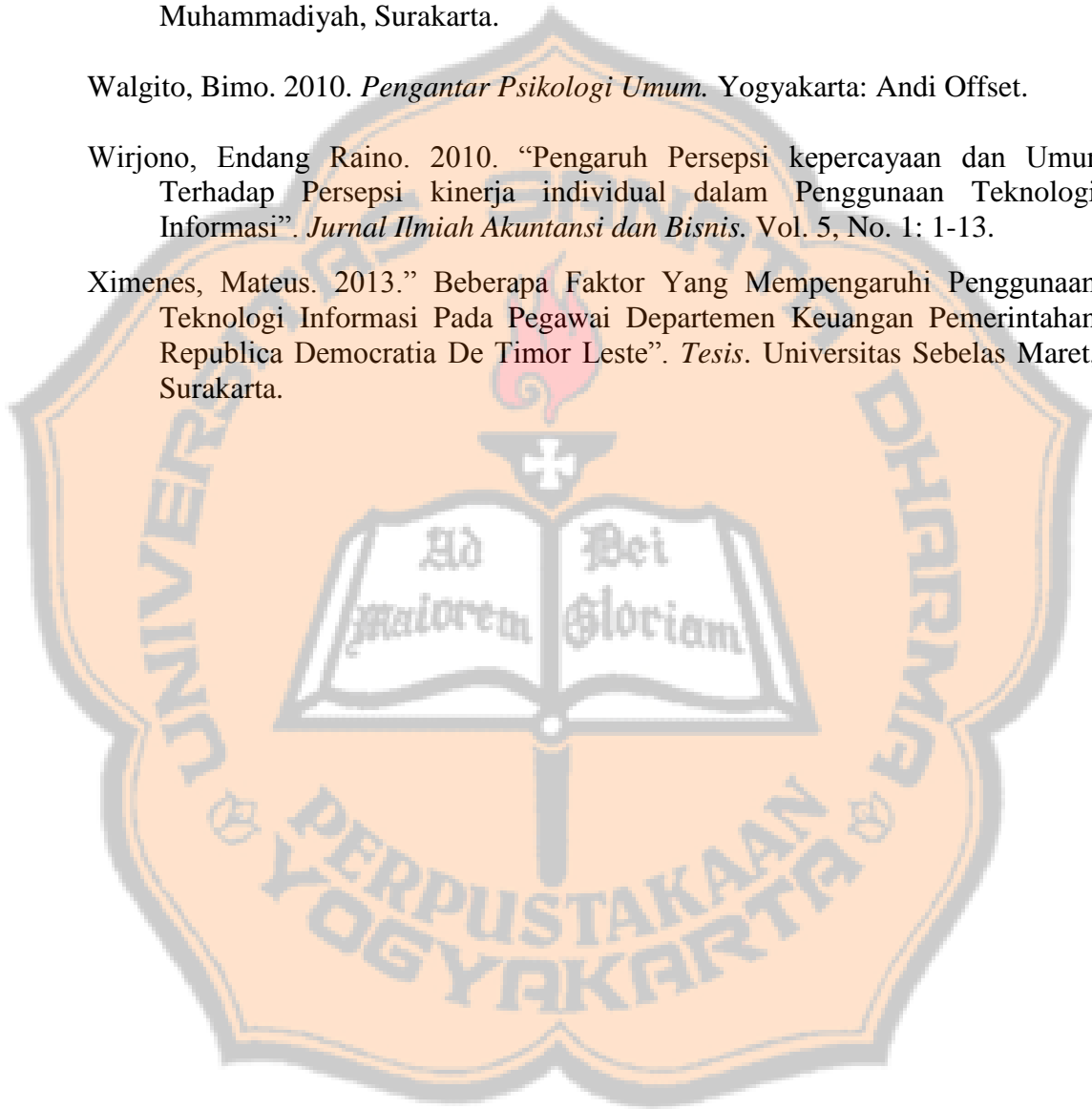
Suandy, Erly. 2014. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Syahroni, Khoirul Habib. 2014. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas- Teknologi Informasi, dan Persepsi kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Persepsi kinerja individual (studi kasus pada bank BPR di Kabupaten Karanganyar)”. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wirjono, Endang Raino. 2010. “Pengaruh Persepsi kepercayaan dan Umur Terhadap Persepsi kinerja individual dalam Penggunaan Teknologi Informasi”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 5, No. 1: 1-13.

Ximenes, Mateus. 2013.” Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Informasi Pada Pegawai Departemen Keuangan Pemerintahan Republica Democratia De Timor Leste”. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.





LAMPIRAN

Lampiran A:

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH II
Jalan MT. Haryono No. 5, Madihan, Surakarta 57139, P.O. BOX, 3000 Surakarta
Telepon: (0271) 713552, 730460, 739705 Faksimili: (0271) 733429 Home Page: djpw.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL: pengaduan@jak.go.id informasi@jak.go.id

Nomor : SI - 00337/WPJ.32/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

30 Nopember 2016

Yth. Kepala KPP Pratama Purworejo
Jl. Jenderal Sudirman No.25
Purworejo 54114

Sehubungan dengan surat Kepala KPP Pratama Purworejo Nomor : SP-453/WPJ.32/KP.12/2016 tanggal 18 Nopember 2016 hal Pengiriman Permohonan Ijin Penelitian atas :


1. Nama : Karina Krisnadia
NIM : 122114079
Jurusan : Fakultas Ekonomi –
Universitas Sanata Dharma
2. Nama : Vidi Sugiarti
NIM : 132114063
Jurusan : Fakultas Ekonomi –
Universitas Sanata Dharma

dengan ini Kanwil DJP Jawa Tengah II memberikan ijin untuk kegiatan penelitian di KPP Pratama Purworejo sepanjang bahan-bahan keterangan / data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan / negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP.

Setelah selesai melaksanakan penelitian, pihak yang bersangkutan agar dapat memberikan satu *soft-copy* dan *hard-copy* laporan hasil penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. *Hard-copy* dimaksud dapat dikirim ke Kanwil DJP Jawa Tengah II u.p. Bidang P2 Humas sedangkan *soft-copy* dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut: perpustakaan@pajak.go.id cc humas.pajakjateng2@gmail.com.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor
Kepala Bidang P2Humas


Nur Handoyo
NIP 196001251982101001

**Lampiran B:
Kuesioner**

Surat Ketersediaan Responden dan Kuesioner

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/I Pegawai

Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, saya:

Nama : Vidi Sugiarti

Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Tekanan Sosial terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Pajak (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo)”**.

Saya sangat mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerjanya. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Dimohon untuk membaca setiap pernyataan secara hati-hati dan mengisi kuesioner dengan lengkap, karena apabila terdapat salah satu nomor yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku. Dalam mengisi kuesioner tidak ada jawaban yang salah atau benar, oleh karena itu isilah kuesioner sesuai pendapat anda.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Vidi Sugiarti

BAGIAN I: IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Sdra/I untuk mengisi data-data berikut ini:

Nama Responden :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Umur : tahun

Pendidikan Terakhir : () SD () SMP () SMA () DIPLOMA
() SARJANA

Jabatan :

Lama Bekerja : tahun

BAGIAN II: TANGGAPAN RESPONDEN

Berilah tanda silang (X) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat Anda yang berkaitan dengan Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Tekanan Sosial, dan Persepsi Kinerja Individual. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

1. Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Penggunaan teknologi informasi dapat mempercepat penyelesaian tugas-tugas saya.					
2	Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
3	Dengan menggunakan teknologi informasi, efektivitas saya dalam bekerja meningkat.					
4	Secara keseluruhan, teknologi informasi bermanfaat dalam menyelesaikan pekerjaan.					
5	Berinteraksi dengan menggunakan komputer sangat jelas dan mudah.					
6	Mudah untuk menjadi terampil (<i>skillful</i>) dengan menggunakan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan.					

7	Saya lebih mudah untuk memahami pada saat berinteraksi dengan menggunakan TI					
8	Teknologi informasi menjadikan pekerjaan lebih mudah karena tingkat kerumitan lebih rendah.					

Muhammad (2010), Davis *et al* (1989), dan Ratsidyaningtyas (2016) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

2. Persepsi Kepercayaan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya percaya bahwa teknologi informasi yang baru dapat mempercepat pekerjaan selesai.					
2	Saya percaya persepsi kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan sistem informasi yang baru.					
3	Saya percaya sistem yang digunakan dapat memberikan informasi yang saya butuhkan dengan tepat.					
4	Teknologi informasi memberikan jaminan kemudahan dalam penggunaan.					
5	Teknologi informasi mampu menyediakan kecanggihan baik dari segi teknologinya maupun dalam pemakaiannya.					

Fatmariyani (2015) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

3. Persepsi Tekanan Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Atasan saya, mendukung penggunaan komputer untuk pekerjaan saya.					
2	Rekan kerja saya memberikan dukungan dalam menggunakan komputer secara rutin.					
3	Pimpinan kantor di tempat saya bekerja ikut membantu pengenalan teknologi informasi.					
4	Secara umum, organisasi di tempat saya bekerja memberikan dukungan terhadap penggunaan teknologi informasi.					

Ximenes (2010) dan Amalia (2010) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

4. Persepsi Kinerja Individual

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pelayanan departemen sistem informasi/bagian EDP (<i>Electronic Data Processing</i>) merupakan bantuan yang penting serta sangat berharga bagi pelaksanaan kinerja tugas saya.					
2	Saya memegang standar profesional yang tinggi.					
3	Pemanfaatan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktunya.					
4	Produktivitas saya dapat semakin meningkat dengan menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas-tugas saya setiap hari.					
5	Manfaat yang diperoleh dengan penggunaan teknologi informasi lebih banyak daripada kerugian yang ditimbulkan.					

Amalia (2010) dan Mahesa (2010) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

BAGIAN I: IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan Bapak/Tbu/Sdra/I untuk mengisi data-data berikut ini:

Nama Responden :(boleh tidak diisi)
 Jenis Kelamin : (X) Laki-laki () Perempuan
 Umur : 54 tahun
 Pendidikan Terakhir : () SD () SMP (X) SMA () DIPLOMA
 () SARJANA
 Jabatan : PELAKSANA
 Lama Bekerja : 32 tahun

BAGIAN II: TANGGAPAN RESPONDEN

Berilah tanda silang (X) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat Anda yang berkaitan dengan Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi, Kepercayaan, Tekanan Sosial, Dan Kinerja Individual. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

1. Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Penggunaan teknologi informasi dapat mempercepat penyelesaian tugas-tugas saya.					✓
2	Produktivitas saya akan meningkat ketika menggunakan teknologi informasi.					✓
3	Dengan menggunakan teknologi informasi, efektivitas saya dalam bekerja meningkat.					✓
4	Secara keseluruhan, teknologi informasi bermanfaat dalam menyelesaikan pekerjaan.					✓
5	Berinteraksi dengan menggunakan komputer sangat jelas dan mudah.				✓	

6	Mudah untuk menjadi terampil (<i>skillful</i>) dengan menggunakan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan.				✓	
7	Saya lebih mudah untuk memahami pada saat berinteraksi dengan menggunakan TI				✓	
8	Teknologi informasi menjadikan pekerjaan lebih mudah karena tingkat kerumitan lebih rendah.				✓	

2. Kepercayaan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya percaya bahwa teknologi informasi yang baru akan mempercepat pekerjaan selesai.				✓	
2	Saya percaya kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan sistem informasi yang baru.				✓	
3	Saya percaya sistem dapat memberikan informasi yang saya butuhkan dengan tepat.				✓	
4	Teknologi informasi memberikan jaminan kemudahan dalam penggunaan.				✓	
5	Teknologi informasi mampu menyediakan kecanggihan baik dari segi teknologinya maupun dalam pemakaiannya.				✓	

3. Tekanan Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Atasan saya, mendukung penggunaan komputer untuk pekerjaan saya.				✓	
2	Teman kerja saya memberikan dukungan dalam menggunakan komputer secara rutin.				✓	

3	Pimpinan kantor di tempat saya bekerja ikut membantu pengenalan teknologi informasi.				✓	
4	Secara umum, organisasi di tempat saya bekerja memberikan dukungan terhadap penggunaan teknologi informasi.				✓	

4. Kinerja Individual

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pelayanan departemen sistem informasi/bagian EDP (Electronic Data Processing) merupakan bantuan yang penting serta sangat berharga bagi pelaksanaan kinerja tugas saya.				✓	
2	Saya memegang standar profesional yang tinggi.				✓	
3	Pemanfaatan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktunya.				✓	
4	Produktivitas saya akan semakin meningkat dengan menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas-tugas saya setiap hari.				✓	
5	Manfaat yang diperoleh dengan penggunaan teknologi informasi lebih banyak daripada kerugian yang ditimbulkan.				✓	

BAGIAN I: IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Sdra/I untuk mengisi data-data berikut ini:

Nama Responden :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () Laki-laki (x) Perempuan

Umur :³⁶..... tahun

Pendidikan Terakhir : () SD () SMP () SMA (x) DIPLOMA
() SARJANA

Jabatan : AR

Lama Bekerja :¹⁵..... tahun

BAGIAN II: TANGGAPAN RESPONDEN

Berilah tanda silang (X) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat Anda yang berkaitan dengan Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi, Kepercayaan, Tekanan Sosial, Dan Kinerja Individual. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

1. Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Penggunaan teknologi informasi dapat mempercepat penyelesaian tugas-tugas saya.					X
2	Produktivitas saya akan meningkat ketika menggunakan teknologi informasi.					X
3	Dengan menggunakan teknologi informasi, efektivitas saya dalam bekerja meningkat.					X
4	Secara keseluruhan, teknologi informasi bermanfaat dalam menyelesaikan pekerjaan.					X
5	Berinteraksi dengan menggunakan komputer sangat jelas dan mudah.				X	

6	Mudah untuk menjadi terampil (<i>skillful</i>) dengan menggunakan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan.				X	
7	Saya lebih mudah untuk memahami pada saat berinteraksi dengan menggunakan TI				X	
8	Teknologi informasi menjadikan pekerjaan lebih mudah karena tingkat kerumitan lebih rendah.				X	

2. Kepercayaan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya percaya bahwa teknologi informasi yang baru akan mempercepat pekerjaan selesai.				X	
2	Saya percaya kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan sistem informasi yang baru.			X		
3	Saya percaya sistem dapat memberikan informasi yang saya butuhkan dengan tepat.					X
4	Teknologi informasi memberikan jaminan kemudahan dalam penggunaan.			X		
5	Teknologi informasi mampu menyediakan kecanggihan baik dari segi teknologinya maupun dalam pemakaiannya.			X		

3. Tekanan Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Atasan saya, mendukung penggunaan komputer untuk pekerjaan saya.				X	
2	Teman kerja saya memberikan dukungan dalam menggunakan komputer secara rutin.				X	

3	Pimpinan kantor di tempat saya bekerja ikut membantu pengenalan teknologi informasi.				X	
4	Secara umum, organisasi di tempat saya bekerja memberikan dukungan terhadap penggunaan teknologi informasi.				X	

4. Kinerja Individual

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Pelayanan departemen sistem informasi/bagian EDP (Electronic Data Processing) merupakan bantuan yang penting serta sangat berharga bagi pelaksanaan kinerja tugas saya.				X	
2	Saya memegang standar profesional yang tinggi.				X	
3	Pemanfaatan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktunya.				X	
4	Produktivitas saya akan semakin meningkat dengan menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas-tugas saya setiap hari.				X	
5	Manfaat yang diperoleh dengan penggunaan teknologi informasi lebih banyak daripada kerugian yang ditimbulkan.				X	

Lampiran C:

Karakteristik Responden

R	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja
1	perempuan	29	Pemeriksa Pajak	Diploma	10
2	Laki-Laki	31	Pemeriksa Pajak	Sarjana	6
3	Laki-Laki	33	Pemeriksa Pajak	Sarjana	13
4	Perempuan	31	Pemeriksa Pajak	Diploma	8
5	Laki-Laki	43	Pemeriksa Pajak	Sarjana	17
6	Perempuan	37	<i>Account Representative</i>	Diploma	15
7	Laki-Laki	27	<i>Account Representative</i>	Diploma	5
8	Laki-Laki	32	<i>Account Representative</i>	Sarjana	10
9	Laki-Laki	29	<i>Account Representative</i>	Sarjana	7
10	Laki-Laki	20	<i>Account Representative</i>	Diploma	2
11	Laki-Laki	33	<i>Account Representative</i>	Diploma	11
12	Perempuan	44	<i>Account Representative</i>	Sarjana	23
13	Laki-Laki	30	<i>Account Representative</i>	Diploma	9
14	Laki-Laki	44	<i>Account Representative</i>	Sarjana	17
15	Laki-Laki	31	<i>Account Representative</i>	Sarjana	9
16	Laki-Laki	33	<i>Account Representative</i>	Sarjana	12
17	Laki-Laki	36	<i>Account Representative</i>	Sarjana	12
18	Laki-Laki	32	<i>Account Representative</i>	Diploma	7
19	Perempuan	43	<i>Account Representative</i>	Diploma	20
20	Perempuan	36	<i>Account Representative</i>	Diploma	15
21	Perempuan	25	Pelaksana	Diploma	3
22	Perempuan	22	Pelaksana	Diploma	2
23	Perempuan	41	Pelaksana	Diploma	19
24	Perempuan	21	Pelaksana	Diploma	4
25	Perempuan	25	Pelaksana	Diploma	3
26	Perempuan	30	Pelaksana	Diploma	8
27	Perempuan	47	Pelaksana	SMA	27
28	Perempuan	55	Pelaksana	SMA	34
29	Perempuan	20	Pelaksana	Diploma	2
30	Perempuan	25	Pelaksana	Sarjana	1
31	Perempuan	33	Pelaksana	Sarjana	15
32	Perempuan	32	Pelaksana	Sarjana	7
33	Perempuan	30	Pelaksana	Sarjana	6
34	Perempuan	32	Pelaksana	Sarjana	10
35	Laki-Laki	37	Pelaksana	Sarjana	12
36	Laki-Laki	31	Pelaksana	Sarjana	9
37	Laki-Laki	28	Pelaksana	Diploma	6
38	Perempuan	29	Pelaksana	Diploma	7
39	Laki-Laki	38	Pelaksana	SMA	17

Karakteristik Responden (Lanjutan)

R	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja
40	Laki-Laki	36	Pelaksana	Sarjana	16
41	Laki-Laki	28	Pelaksana	Sarjana	3
42	Laki-Laki	45	Pelaksana	Sarjana	25
43	Laki-Laki	30	Pelaksana	Sarjana	8
44	Laki-Laki	32	Pelaksana	Diploma	8
45	Laki-Laki	34	Pelaksana	Diploma	10
46	Laki-Laki	29	Pelaksana	Diploma	7
47	Laki-Laki	54	Pelaksana	SMA	32
48	Laki-Laki	54	Pelaksana	SMA	32
49	Laki-Laki	49	Pelaksana	SMA	10
50	Laki-Laki	31	Pelaksana	Sarjana	7
51	Laki-Laki	49	Pelaksana	SMA	23
52	Laki-Laki	55	Pelaksana	SMA	36
53	Laki-Laki	52	Pelaksana	SMA	30

Keterangan:

R : Responden



Lampiran D:**Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM**

R	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	4	4	5	5	4	4	4	34
3	5	5	5	5	5	1	1	1	28
4	5	4	5	5	5	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	4	5	5	4	4	4	34
7	5	5	4	5	4	5	5	5	38
8	5	4	5	5	4	4	4	5	36
9	5	4	5	5	4	3	3	2	31
10	5	4	5	4	5	5	4	4	36
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	4	4	4	4	4	3	4	31
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	3	2	4	2	3	4	3	25
15	5	5	5	5	4	4	4	4	36
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	5	5	5	5	5	4	5	5	39
19	5	4	4	4	4	4	4	4	33
20	5	5	5	5	4	4	4	4	36
21	5	4	4	3	4	4	3	5	32
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	4	5	5	5	39
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	4	5	4	4	37
31	5	5	5	5	5	4	4	5	38
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
34	5	5	5	4	4	4	4	4	35
35	4	4	4	4	4	3	3	4	30
36	4	4	4	5	4	4	4	4	33

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM (Lanjutan)

R	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
37	5	5	4	4	5	4	4	5	36
38	5	4	4	4	4	4	4	4	33
39	5	5	5	5	5	4	4	4	37
40	5	4	5	5	2	4	2	2	29
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	5	5	5	5	5	4	5	5	39
44	5	5	5	5	5	5	4	5	39
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	4	4	4	4	4	4	4	3	31
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	5	5	5	5	4	4	4	4	36
49	5	5	5	5	4	4	4	3	35
50	5	5	5	4	4	4	4	4	35
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	4	4	4	4	4	4	4	33
53	4	5	4	3	4	3	3	4	30

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Kepercayaan

R	1	2	3	4	5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	4	3	4	4	5	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	5	24
6	5	5	4	4	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	5	21
9	4	2	3	3	4	16
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	3	4	19
13	4	4	4	4	4	20
14	3	4	4	3	4	18
15	3	3	3	3	3	15
16	5	3	4	3	4	19
17	5	4	5	4	5	23

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Kepercayaan (Lanjutan)

R	1	2	3	4	5	Total
18	5	5	4	5	5	24
19	4	3	4	4	4	19
20	4	3	5	3	3	18
21	5	4	3	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	5	4	5	23
26	5	5	4	5	4	23
27	5	4	4	4	4	21
28	5	5	5	4	4	23
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	5	21
31	5	5	5	5	5	25
32	5	3	3	4	4	19
33	4	2	4	4	4	18
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	4	4	4	22
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	5	21
40	4	2	4	4	4	18
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	4	5	24
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	4	5	5	24
45	4	5	4	5	4	22
46	4	3	4	4	4	19
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	5	4	4	4	5	22
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	4	4	4	20
53	3	3	4	4	4	18

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Tekanan Sosial

R	1	2	3	4	Total
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	4	5	5	5	19
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	5	5	4	4	18
9	4	4	3	4	15
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	5	17
15	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	5	17
22	5	5	5	5	20
23	5	5	4	4	18
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	5	4	4	18
28	5	5	4	4	18
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	4	4	3	4	15
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	4	4	5	5	18
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	5	4	4	5	18

**Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Tekanan Sosial
(Lanjutan)**

R	1	2	3	4	Total
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	4	4	4	4	16
49	5	3	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20
52	4	4	4	4	16
53	4	4	3	4	15

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Kinerja Individual

R	1	2	3	4	5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	5	24
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	4	4	5	23
9	5	4	5	5	5	24
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	4	4	5	22
15	4	4	4	4	5	21
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	4	5	5	23
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20

**Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Persepsi Kinerja Individual
(Lanjutan)**

R	1	2	3	4	5	Total
21	4	4	4	4	3	19
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	5	5	4	5	23
26	5	5	5	4	5	24
27	4	4	5	5	5	23
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	5	21
40	5	4	4	4	5	22
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	5	4	5	5	5	24
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	3	4	4	19
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	5	4	21
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	3	4	3	4	18
53	3	4	4	4	4	19

Sumber: Data diolah 2017

Keterangan:

R: Responden

Lampiran E:

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistics

		Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM	Persepsi Kepercayaan	Persepsi Tekanan Sosial	Persepsi Kinerja Individual
N	Valid	53	53	53	53
	Missing	0	0	0	0
Mean		35.81	21.34	18.00	22.02
Median		36.00	21.00	18.00	21.00
Std. Deviation		3.908	2.653	1.932	2.325
Minimum		25	15	15	18
Maximum		40	25	20	25

Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1.9	1.9	1.9
	28	1	1.9	1.9	3.8
	29	1	1.9	1.9	5.7
	30	2	3.8	3.8	9.4
	31	3	5.7	5.7	15.1
	32	4	7.5	7.5	22.6
	33	5	9.4	9.4	32.1
	34	2	3.8	3.8	35.8
	35	3	5.7	5.7	41.5
	36	7	13.2	13.2	54.7
	37	2	3.8	3.8	58.5
	38	2	3.8	3.8	62.3
	39	5	9.4	9.4	71.7
	40	15	28.3	28.3	100.0
Total		53	100.0	100.0	

Persepsi Kepercayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.9	1.9	1.9
	16	1	1.9	1.9	3.8
	18	5	9.4	9.4	13.2
	19	5	9.4	9.4	22.6
	20	14	26.4	26.4	49.1
	21	4	7.5	7.5	56.6
	22	4	7.5	7.5	64.2
	23	4	7.5	7.5	71.7
	24	4	7.5	7.5	79.2
	25	11	20.8	20.8	100.0
Total		53	100.0	100.0	

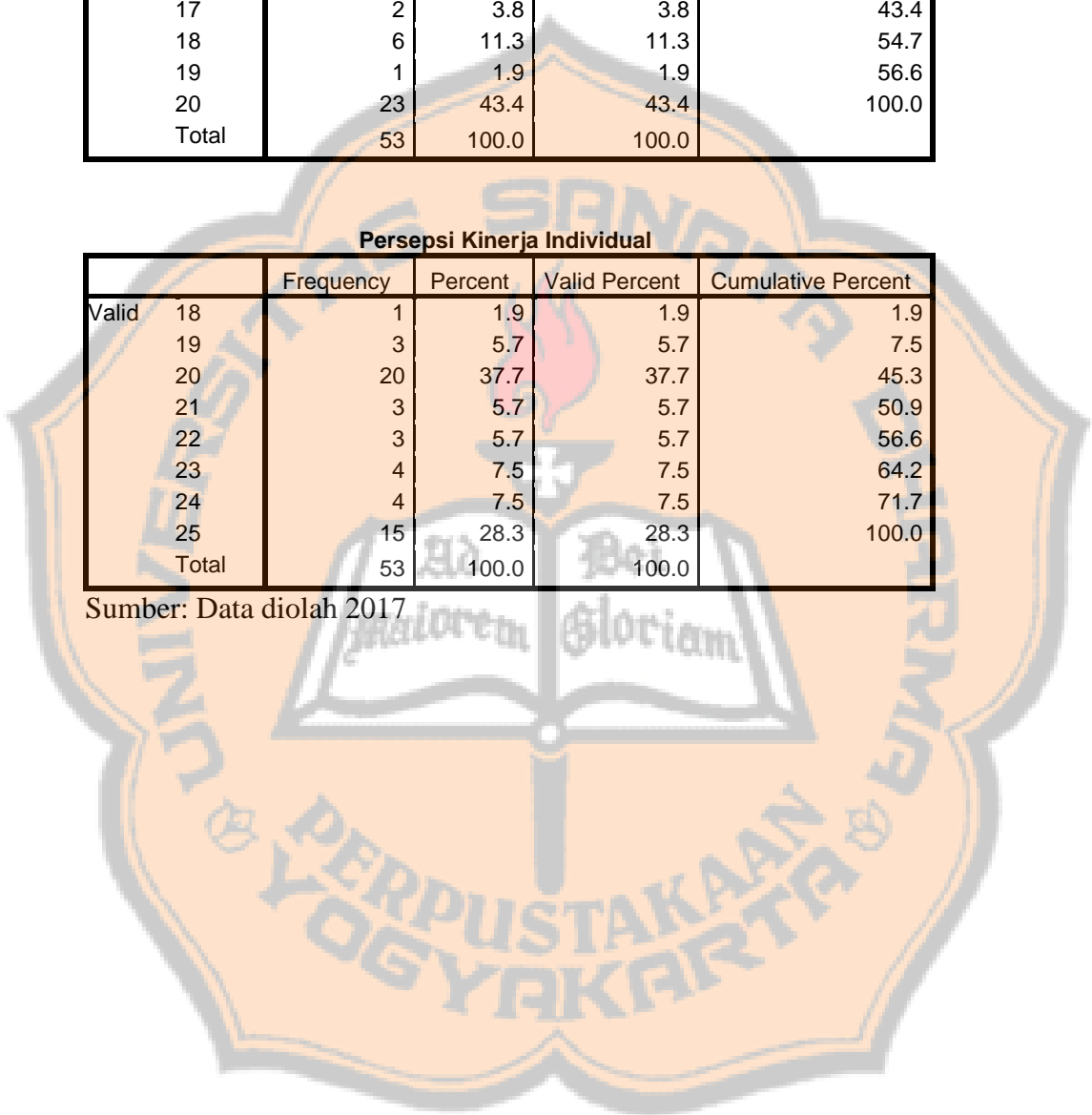
Persepsi Tekanan Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	3	5.7	5.7	5.7
16	18	34.0	34.0	39.6
17	2	3.8	3.8	43.4
18	6	11.3	11.3	54.7
19	1	1.9	1.9	56.6
20	23	43.4	43.4	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Persepsi Kinerja Individual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	1.9	1.9	1.9
19	3	5.7	5.7	7.5
20	20	37.7	37.7	45.3
21	3	5.7	5.7	50.9
22	3	5.7	5.7	56.6
23	4	7.5	7.5	64.2
24	4	7.5	7.5	71.7
25	15	28.3	28.3	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah 2017



Lampiran F:

Hasil Uji Validitas

Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM

		Correlations								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	Pearson Correlation	1	.587**	.698**	.405**	.323*	.363**	.286*	.271*	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.018	.007	.038	.049	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
2	Pearson Correlation	.587**	1	.734**	.455**	.580**	.405**	.433**	.447**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.003	.001	.001	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
3	Pearson Correlation	.698**	.734**	1	.600**	.544**	.393**	.262	.243	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.004	.058	.080	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
4	Pearson Correlation	.405**	.455**	.600**	1	.378**	.326*	.360**	.141	.579**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000		.005	.017	.008	.313	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
5	Pearson Correlation	.323*	.580**	.544**	.378**	1	.397**	.488**	.548**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.005		.003	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
6	Pearson Correlation	.363**	.405**	.393**	.326*	.397**	1	.827**	.769**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.004	.017	.003		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
7	Pearson Correlation	.286*	.433**	.262	.360**	.488**	.827**	1	.812**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.038	.001	.058	.008	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
8	Pearson Correlation	.271*	.447**	.243	.141	.548**	.769**	.812**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.049	.001	.080	.313	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	.600**	.751**	.696**	.579**	.733**	.816**	.826**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Persepsi Kepercayaan

Correlations

		A	B	C	D	E	Total
A	Pearson Correlation	1	.585**	.508**	.596**	.583**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
B	Pearson Correlation	.585**	1	.564**	.685**	.521**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
C	Pearson Correlation	.508**	.564**	1	.557**	.590**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
D	Pearson Correlation	.596**	.685**	.557**	1	.672**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
E	Pearson Correlation	.583**	.521**	.590**	.672**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	.793**	.853**	.775**	.858**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Persepsi Tekanan Sosial

Correlations

		1	2	3	4	Total
1	Pearson Correlation	1	.793**	.696**	.659**	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
2	Pearson Correlation	.793**	1	.754**	.686**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
3	Pearson Correlation	.696**	.754**	1	.847**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53
4	Pearson Correlation	.659**	.686**	.847**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	.872**	.901**	.926**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

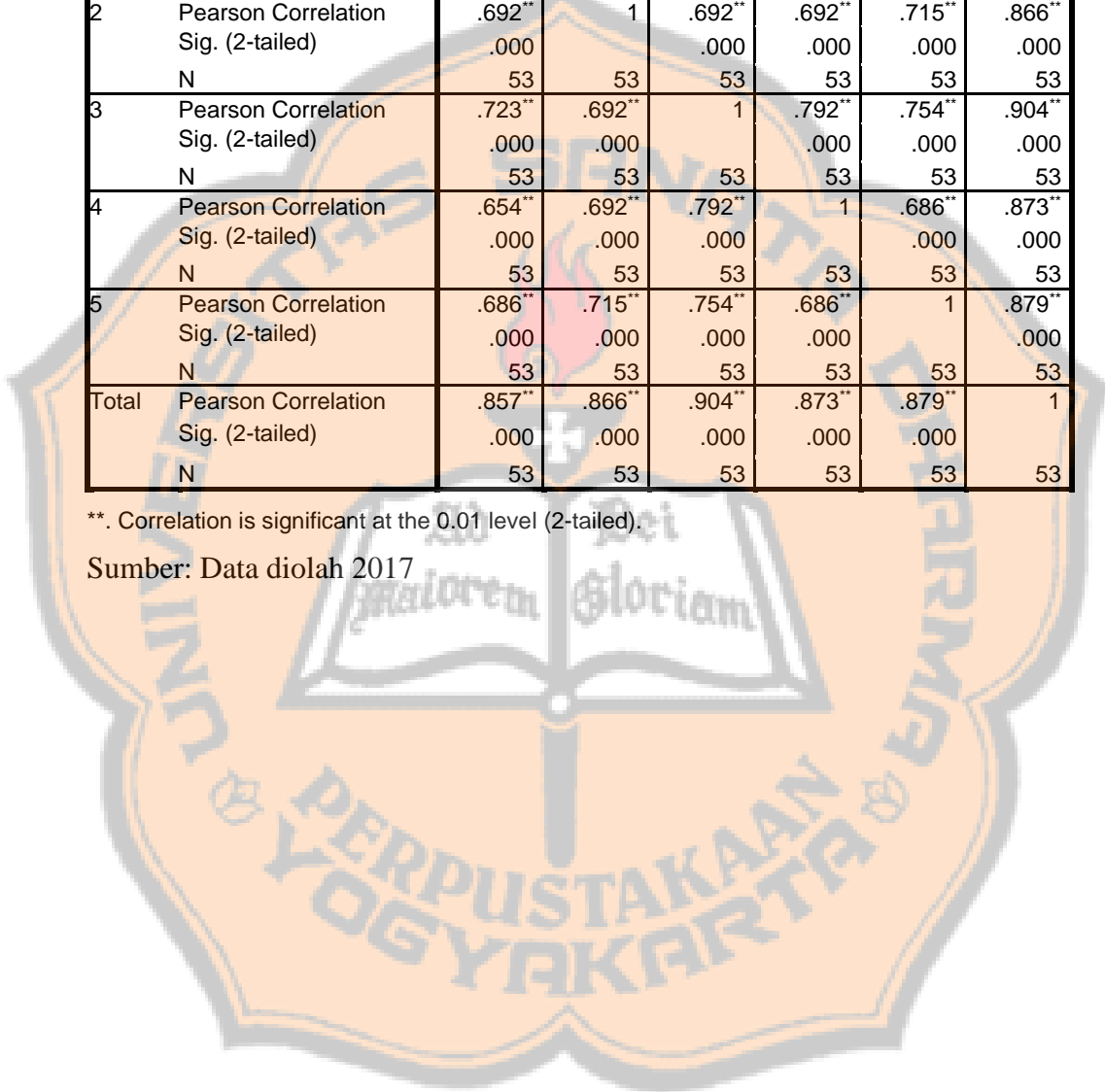
Variabel Persepsi Kinerja Individual

Correlations

		1	2	3	4	5	Total
1	Pearson Correlation	1	.692**	.723**	.654**	.686**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
2	Pearson Correlation	.692**	1	.692**	.692**	.715**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
3	Pearson Correlation	.723**	.692**	1	.792**	.754**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
4	Pearson Correlation	.654**	.692**	.792**	1	.686**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
5	Pearson Correlation	.686**	.715**	.754**	.686**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	.857**	.866**	.904**	.873**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah 2017



Lampiran G:

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.79	.409	53
2	4.60	.531	53
3	4.62	.596	53
4	4.62	.562	53
5	4.43	.694	53
6	4.26	.763	53
7	4.19	.833	53
8	4.28	.885	53

Variabel Persepsi Kepercayaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.43	.605	53
2	4.09	.861	53
3	4.25	.585	53
4	4.19	.622	53
5	4.38	.562	53

Variabel Persepsi Tekanan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.55	.503	53
2	4.51	.541	53
3	4.42	.602	53
4	4.53	.504	53

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	4

Variabel Persepsi Kinerja Individual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.38	.527	53
2	4.40	.531	53
3	4.38	.527	53
4	4.38	.527	53
5	4.49	.541	53

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

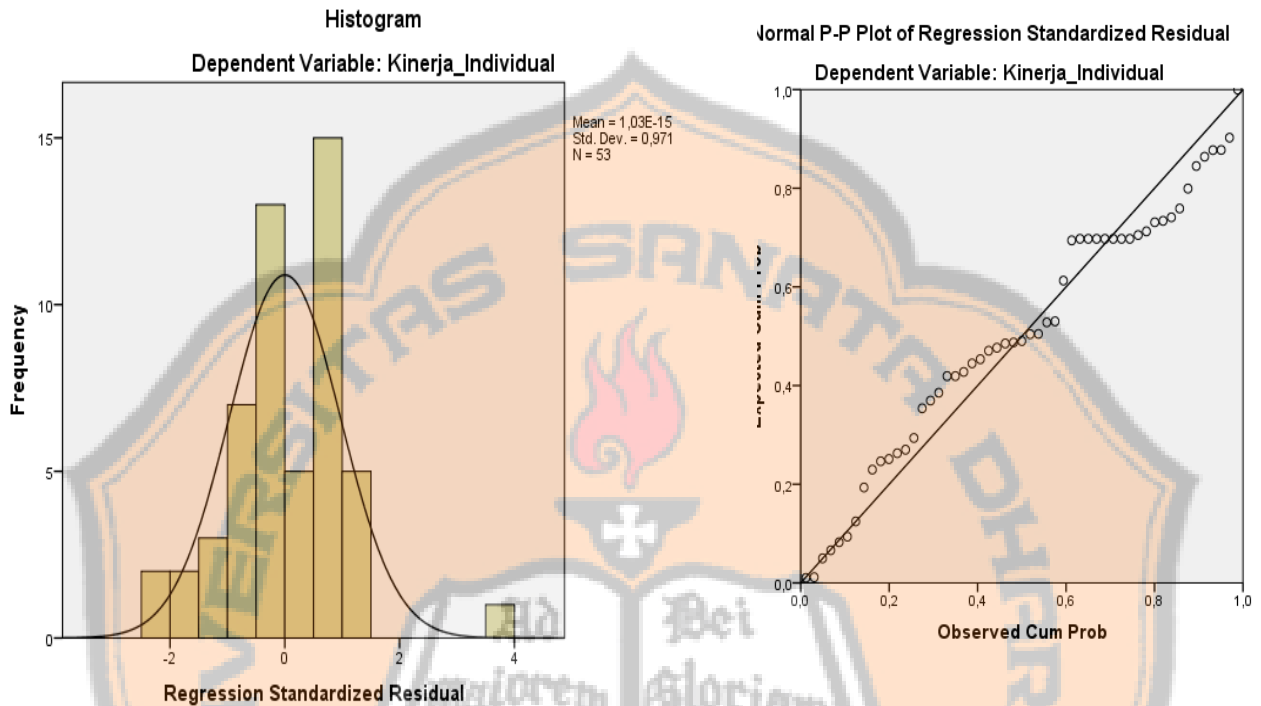
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	5

Sumber: Data diolah 2017

Lampiran H:

Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42082969
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,096
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2017

Lampiran I:

Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Tekanan Sosial, Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Persepsi Kinerja Individual

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,604	1,464

a. Predictors: (Constant), Persepsi Tekanan Sosial, Persepsi

Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan

b. Dependent Variable: Persepsi Kinerja Individual

Coefficients^a

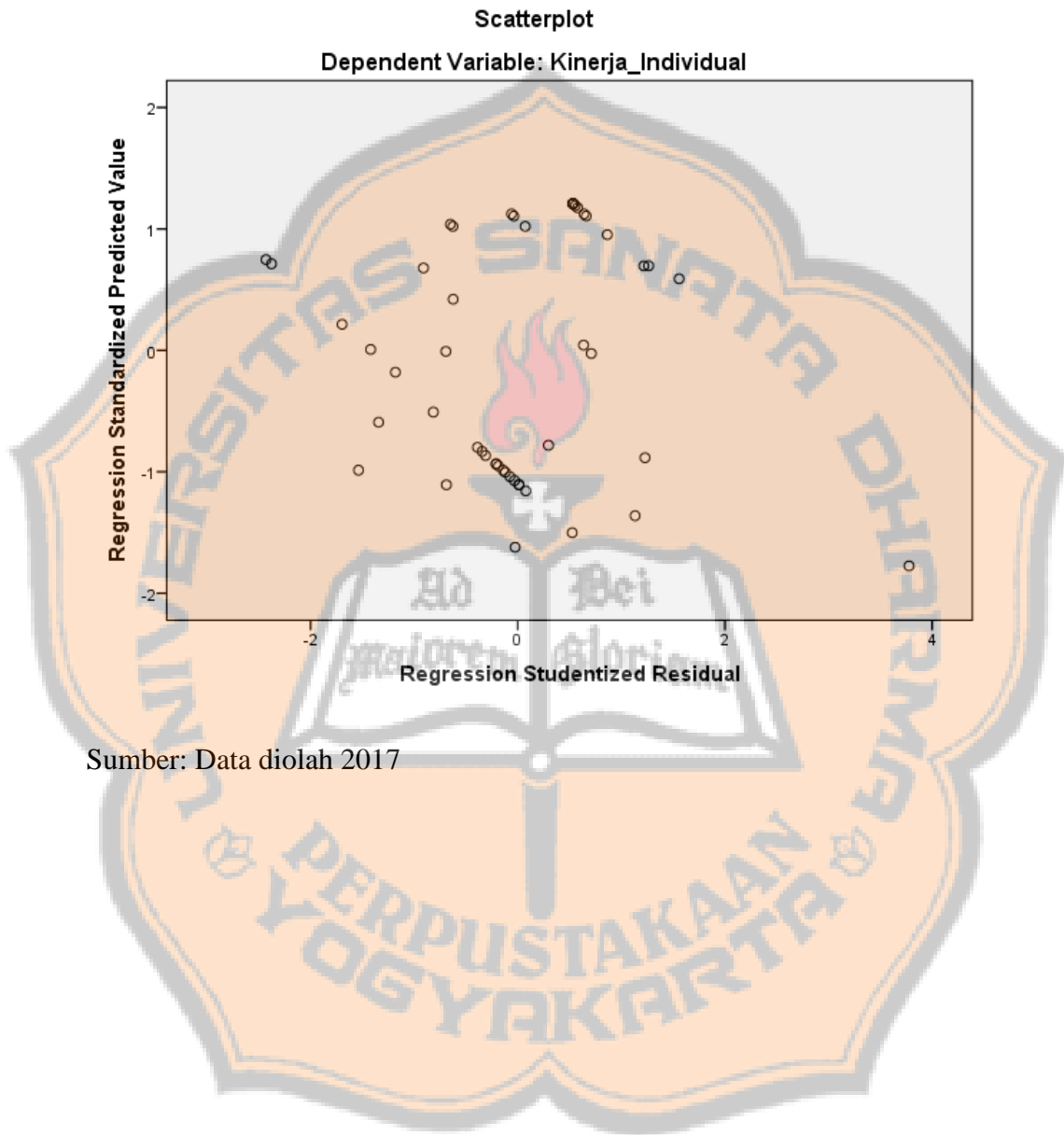
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,885	2,131		1,823	,074		
	Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM	,032	,069	,054	,463	,645	,571	1,751
	Persepsi Kepercayaan	,157	,107	,179	1,466	,149	,511	1,957
	Persepsi Tekanan Sosial	,758	,144	,630	5,264	,000	,533	1,878

a. Dependent Variable: Kinerja_Individual

Sumber: Data diolah 2017

Lampiran J:

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah 2017

Lampiran K:

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Tekanan Sosial, Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi kepercayaan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Persepsi Kinerja Individual

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,791 ^a	,626	,604	1,464	,626	27,385	3	49	,000

a. Predictors: (Constant), Persepsi Tekanan Sosial, Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi kepercayaan

b. Dependent Variable: Persepsi Kinerja Individual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176,006	3	58,669	27,385	,000 ^b
	Residual	104,975	49	2,142		
	Total	280,981	52			

a. Dependent Variable: Persepsi Kinerja Individual

b. Predictors: (Constant), Persepsi Tekanan Sosial, Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi kepercayaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,885	2,131		1,823	,074
	Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM	,032	,069	,054	,463	,645
	Persepsi Kepercayaan	,157	,107	,179	1,466	,149
	Persepsi Tekanan Sosial	,758	,144	,630	5,264	,000

a. Dependent Variable: Persepsi Kinerja Individual

Sumber: Data diolah 2017

